

**PENGARUH PEMBELAJARAN MUFRODATUL
YAUMIYYAH TERHADAP KETERAMPILAN
MUHADATSAH SISWA MTS PUTRI PONDOK PESANTREN
UMAR BIN ABDUL AZIZ JENEPONTO**

SKRIPSI

Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1



Tazkirah

NIM : 7200084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

INSTITUTE AGAMA ISLAM PEMALANG

2024

ABSTRAK

Tazkirah, 2024, Pengaruh Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah Terhadap Keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

Skripsi, Program Studi Pendidika Bahasa Arab (PBA)
Institut Agama Islam (INSIP) Pematang

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui Bagaimana proses pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto (2) Untuk mengetahui bagaimana keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto (3) Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah terhadap keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Penelitian ini dilakukan di Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 Orang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII Mts, VIII Mts, dan IX Mts.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah Siswa Mts Putri Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto yang merujuk pada analisis statistik deskriptif termasuk dalam kategori “Baik” diketahui bahwa mean dari variabel pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah adalah sebesar 62 pada interval 61-65. (2) Hasil Keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto. yang merujuk pada analisis statistik deskriptif termasuk dalam kategori “Baik” diketahui bahwa mean dari Variabel Keterampilan Muhadatsah adalah sebesar 86 pada interval 86-90. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah terhadap keterampilan Muhadatsah siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai R sebesar 0.575 dan diketahui nilai R Square sebesar 0.331. Nilai tersebut berarti besarnya pengaruh pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah (X) terhadap keterampilan Muhadatsah siswa (Y) sebesar 33,1%, sedangkan 66.9% keterampilan Muhadatsah siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dihitung dalam variabel. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah, Keterampilan Muhadatsah*

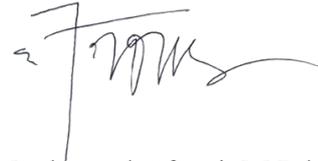
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH

Pembimbing 1



Ibni Trisal Adam M.Hum.
NIDN. 2112028604
Tanggal : 29 Juli 2024 M

Pembimbing 2



Mochamad Afroni, M.Pd
NIDN. 2104019102
Tanggal : 29 Juli 2024 M

Mengetahui,
Ketua Program Studi SI PBA



Aziz Muzayin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2117069101
Tanggal : 29 Juli 2024 M

Nama	: Tazkirah
No Registrasi	: 7200084
Angkatan	: 2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran <i>Mufrodatul Yaumiyyah</i> terhadap keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul “PENGARUH PEMBELAJARAN MUFRODATUL YAUMIYYAH TERHADAP KETERAMPILAN MUHADATSAH SISWA MTS PUTRI PONDOK PESANTREN UMAR BIN ABDUL AZIZ JENEPONTO”

Yang disusun oleh :
Nama : Tazkirah
NIM : 7200084

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pemasang (INSIP), Pada tanggal 05 Agustus 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi Mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua



Hj. Srifariyati, M.S.I
NIDN: 2105067502

Sekretaris



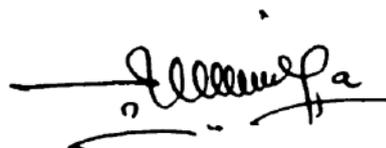
Asrul Faruq, M.Pd.I
NIDN: 2127098901

Penguji I



Mustofa Kamal, M.Ag.
NIDN: 2108117901

Penguji II



Nisrokha, M.Pd.
NIDN: 2101108102

Pembimbing I



Ibni Trisal Adam, M.Hum
NIDN: 2112028604

Pembimbing II



Mochamad Afroni, M.Pd
NIDN: 2104019102



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi - sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jeneponto, 20 Juli 2024



TAZKIRAH

MOTTO

“ Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur”

(Q.S Yusuf : 87)

“ Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR. At-tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur teriring doa saya panjatkan kehadiran Allah Subhannahu Wa Ta'ala atas setiap rahmat dan kasih sayangNya yang telah memberikan nikmat serta kemudahan dalam menjalani proses kehidupan. Dan perlindunganNya yang selalu dibrikan kepada kami semua. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak H.Muh.Nasir S dan Ibu Hj.Nurlia yang semoga senantiasa di rahmati oleh Allah, terima kasih untuk segala Dukungan dan Doa terbaik yang selalu di panjatkan selama ini, dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Suami, Mertua dan kedua Malaikat kecilku Yang semoga selalu dalam lindungan Allah, Terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan, kepada kedua Pahlawan kecilku terimakasih atas kerjasamanya selama ini dan kepada suamiku Jazakallahu Khairan.
3. Saudara-saudariku yang selalu memberi Dukungan, motivasi, semangat serta bantuan selama ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah mendidik, membimbing dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat.
5. Teman-temanku terutama teman- teman seperjuangan satu angkatan yang selama ini saling memberi dukungan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur bagi Allah Zat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang terhadap seluruh makhluknya. Dialah Allah yang telah menganugerahkan berbagai nikmat dan karunia, khususnya kepada penulis, sehingga dengan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah Terhadap Keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penyelamat umat manusia di dunia, Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam yang dikenal dengan kesempurnaan akhlaq sebagai insan pilihan Allah yang telah memancarkan cahaya kebenaran dalam sisi kehidupan manusia.

Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa belum sempurna, masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan bimbingan dan bantuannya dalam penyempurnaan dan perbaikan proposal ini.

Dalam kesempatan ini izinkan saya mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah ﷻ, kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan bantuan sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan tinggi dan skripsi dapat terselesaikan..
2. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Pematang.
3. Bapak Aziz Muzayin, M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab terima kasih atas segala bantuan dalam bidang akademik.

4. Bapak Ibnu Trisal Adam, M.Hum. Sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi dapat terselesaikan
5. Bapak Mochamad Afroni, M.Pd Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen INSIP Pematang, yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Ustadz Azis S.Pd.I, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbia Jeneponto yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz dan bersedia memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Pematang (INSIP) yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal penelitian ini, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasinya menjadi amal shaleh. Aamiin

Wassalamualaikum wr. wb

Jeneponto, 20 Juli 2024

Penulis



NIM. 7200084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
LEEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Pembelajaran.....	10
2. Bahasa Arab.....	15
3. Mufrodat Yaumiyyah	17
4. Muhadatsah.....	25
B. Kajian Pustaka	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	44
F. Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Lokasi Penelitian	49
B. Deskripsi Data	52
C. Analisis Data.....	59
D. Hasil Pengujian Hipotesis	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V HASIL PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Data Jumlah Sampel	37
TABEL 1.2 Nama-Nama Guru.....	48
TABEL 1.3 Data Jumlah Siswa.....	50
TABEL 1.4 Sarana dan Prasarana Pesantren	50
TABEL 1.5 Proses Pembelajaran Mufrodat.....	51
TABEL 2.1 Nilai Responden Angket Pembelajaran Mufrodat.....	53
TABEL 2.2 Interval Pembelajaran Mufrodat.....	54
TABEL 2.3 Nilai Tes Muhadatsah Siswa	55
TABEL 2.4 Interval Muhadatsah Siswa	56
TABEL 2.5 Tabulasi Variabel X Dan Y	58
TABEL 2.6 Hasil Uji Normalitas Variabel X	60
TABEL 2.7 Hasil Uji Normalitas Variabel Y	60
TABEL 2.8 Hasil Uji Normalitas Variabel XY	60
TABEL 2.9 Hasil Uji Linearitas	62
TABEL 2.10 Hasil Uji Korelasi	63
TABEL 2.11 Hasil Uji Validitas Variabel X	64
TABEL 2.12 Tabel Uji Validitas.....	65
TABEL 2.13 Hasil Uji Reabilitas.....	66
TABEL 2.14 Hasil Uji t	67
TABEL 2.15 Hasil Uji f.....	68
TABEL 2.16 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Penelitian	
LAMPIRAN 2 Data Hasil Penelitian (Variabel X Dan Y)	
LAMPIRAN 3 Pengujian Persyaratan Analisis	
LAMPIRAN 4 Pengujian Hipotesis	
LAMPIRAN 5 Surat Izin Penelitian	
LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian ...	
LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan pengetahuan seseorang dalam hal berpikir rasional, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pendidikan sejatinya merupakan sesuatu yang memainkan peran mendasar dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, pendidikan perlu diselenggarakan dengan visi masa depan yang semaksimal mungkin. Tujuan utama pendidikan adalah sebagai sarana pengembangan bakat dan mendidik manusia untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.²

Pendidikan merupakan upaya praktis untuk mewariskan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan memungkinkan generasi ini mencontoh ajaran masa lalu. Saat ini pendidikan tidak mengenal batas dalam mendefinisikan makna pendidikan karena hakikatnya sama dengan manusia yang memiliki tujuan. Sifatnya yang kompleks sering disebut dengan ilmu pendidikan. Ilmu Pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan erat kaitannya dengan Teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan pengetahuan pendidikan secara praktis saling terkait. Jadi dalam konteks kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.³

¹ Suad husnan Heidjrachman, Ranupanjodo, *“Manajemen Personalialia” Edisi Keempat* (jogjakarta: BPFE UGM, 2000).

² *Ibid.*

³ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Proses pembelajaran secara alami mencakup ciri-ciri manusia diantaranya berbahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan bagi semua orang yang terlibat dalam komunikasi pendidikan, seperti guru dan siswa.

Bahasa merupakan alat komunikasi dan komunikasi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik antar individu maupun antar manusia dengan masyarakat. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat penting dalam komunikasi antar manusia. Sehingga Kesalahan dalam penyajian bahasa ini akan menimbulkan kesalah pahaman pula.⁴

Alat komunikasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan sehari-hari dalam interaksi kehidupan manusia. baik lisan maupun tulisan. Seseorang yang dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan baik dapat beradaptasi dengan keadaan sosialnya, meningkatkan dirinya dalam masyarakat, mengubah gaya hidupnya, dan sebagainya.⁵

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Arab. Mengapa demikian? Sebab, mayoritas penduduk negara tersebut beragama Islam. Sebagaimana kita ketahui, Al-Qur'an yang merupakan pedoman dan mengatur kehidupan umat Islam adalah dalam bahasa Arab, dan untuk dapat memahami ajaran Islam secara mendalam maka seorang muslim harus mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim (1978:48) berkata bahwa. "Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam."⁶

⁴ Dudung Hamdan, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016).

⁵ Syamsiar dan Asyikin, "Peningkatan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi," *Jurnal Pendaia* 3, no. 1 (2021): 46-62, <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/1065/780>.

⁶ *Ibid.*, hlm. 3.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa terpenting di dunia, dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta orang. Selain itu, bahasa Arab digunakan secara resmi oleh hampir dua puluh negara. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak hanya berkembang di negara-negara Arab saja. Tapi itu bersifat universal. Pentingnya bahasa Arab membuat banyak orang tertarik mempelajarinya. Tujuan belajar bahasa Arab adalah agar dapat berkomunikasi dengan lancar dan efektif baik dalam bahasa tulis maupun lisan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus agar dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.⁷

Bahasa Arab bagi non Arab merupakan bahasa asing, namun demikian bahasa Arab memiliki nilai lebih dibandingkan dengan bahasa lain, karena sumber hukum umat Islam (Al-Qur'an dan Hadits) menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab juga diajarkan bahkan menjadi kurikulum resmi pada sekolah-sekolah Islam. Begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Muljanto Sumardi menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.⁸

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berkembang dan tersebar luas ke seluruh penjuru bumi ini melalui dua fase: (1) melalui peperangan dan (2) melalui agama, ilmu pengetahuan, pengajaran, dan komunikasi. Namun pada zaman sekarang ini, fase yang kedua yang menjadikan Bahasa Arab semakin hari semakin berkembang dari segi kuantitas pembelajarannya.⁹ Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian "Arab"

⁷ Diana Kusumaning, *op.cit.*, hlm. 3.

⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

⁹ Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan* 20, no. 1 (2017): 177–87.

secara bahasa adalah gurun sahara, yaitu gurun tanpa air yang tidak tumbuh pepohonan. sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi dan memenuhi berbagai alasan dan kebutuhan. Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Bahasa Arab Bahasa Arab adalah bahasa Semit dari rumpun bahasa Afro-Asia dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan Neo-Aramaik yang telah digunakan di Jazirah Arab selama berabad-abad. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur dibandingkan bahasa lain dalam rumpun bahasa Semitik.¹⁰

Bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa lisan tetapi juga bahasa tulisan. Bahasa tertulis ini membangun tradisi ilmiah di kalangan umat Islam. Secara historis hal ini dapat dibuktikan dengan karya luar biasa para ulama di berbagai bidang; tafsir, hadits, fiqh, aqidah dan bidang ilmu Islam lainnya yang ditulis dalam bahasa Arab. Karena sumber asli ajaran Islam dan ilmu pengetahuan Islam ditulis dalam bahasa Arab, maka sangat penting bagi umat Islam khususnya ulama dan umat Islam untuk mempelajari, memahami dan menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam.¹¹

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu *maharah istima'*, *maharah qiraah*, *maharah kalam*, *maharah kitabah*. Empat maharah tersebut memerlukan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Dalam bahasa Arab kosa kata disebut dengan *mufradat*. Pengajaran *mufradat* menjadi pengajaran dasar yang penting karena seseorang pemelajar bahasa tidak akan bisa menguasai kemahiran bahasa tanpa perbendaharaan

¹⁰ Vidya Isma Aulia and Wulan Anggraeni, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2023): 3, <https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.7854>.

¹¹ *Ibid.*

dan penguasaan kosa kata yang baik.¹² Perbendaharaan kosakata bahasa Arab dapat menunjang seseorang untuk berkomunikasi dan juga menulis dengan berbahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosakata dianggap sangat penting baik dari segi proses pembelajaran suatu bahasa maupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang dikuasainya. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang juga bergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang ia miliki maka semakin besar pula keterampilan berbahasa.

Menurut ahli bahasa, *mufradat* (kosakata) adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting, sedangkan komponen kedua adalah membaca untuk memahami (*reading comprehension*).¹³ *Mufradat* (kosa kata) merupakan unsur terpenting suatu bahasa yang harus dilatih oleh pelajar bahasa asing untuk memperoleh keterampilan komunikasi dalam bahasa tersebut. Kegiatan berbicara bahasa arab sebenarnya sangat menyenangkan, namun bisa juga berbeda. Kegiatan berbicara menjadi membosankan, partisipasi siswa tidak terpacu, dan suasana kelas menjadi tegang. Hal itu terjadi sangat mungkin karena dilatarbelakangi oleh minimnya kosa kata dan pola kalimat yang dimiliki oleh pelajar.

Dalam mempelajari bahasa Arab, penguasaan *mufradat* (kosakata) sangatlah dibutuhkan. Kosakata ini menjadi salah satu landasan kuat yang dibutuhkan seorang pelajar untuk memahami arti dari bahasa Arab itu sendiri karena semakin banyak perbendaharaan kosakata, maka semakin mudah pula siswa berbicara dalam bahasa Arab dan juga dalam memahami teks-teks berbahasa Arab. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa

¹² Anin Nurhidayati dan Luk-luk Nur Mufidah, "Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia" 3, no. 1 (2023): 118–29.

¹³ Sri Utami Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 19.

pemahaman kosakata bahasa Arab menunjang kemampuan seseorang dalam berbahasa Arab.

Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan Teknik dan Metode yang efektif dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab begitupun pada pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*. Karena, saat mempelajari mufrodat, penerapan teknik dan metode yang efektif berdampak pada hasil belajar peserta didik, minat, dan penilaian peserta didik. Teknik, media, metode, dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri yang sukses dan efisien tidak dapat dipisahkan dari penguasaan bahasa apa pun. Oleh karena itu, guru harus mampu mengoordinasikan metode dan teknik pembelajarannya. Penggunaan metode sangat penting dalam sistem pendidikan. Yang dimaksud dengan “metode” berkaitan dengan penyusunan materi, metode penyampaian materi dan saluran media kepada peserta didik yang paling sesuai dengan penyampaian materi.

Dalam pembelajaran *mufrodatul Yaumiyyah* guru menyampaikan materi dengan menggunakan media sesuai dengan pembelajaran. Misalnya menempelkan selebar kertas yang bertuliskan mufrodat atau berisi gambar mufrodat yang kemudian peserta didik diminta untuk mencocokkan kata yang tepat dan gambar dengan arti *mufrodat*. Guru juga menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan mengulang-ulang mufrodat dengan menyanyikannya sehingga membuat peserta didik tidak merasa bosan. Teknik dan metode yang di gunakan dalam pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* sangat mempengaruhi peserta didik untuk menghafal dan menguasai kosakata bahasa arab yang di ajarkan didalam kelas. Sehingga dengan penguasaan *mufrodatul yaumiyyah* peserta didik dapat lebih mudah bercakap dalam bahasa Arab atau disebut juga dengan *muhadatsah*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti di Salah satu Pondok Pesantren yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Arab yakni di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz. di Pondok Pesantren ini menerapkan Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, agar dapat berkomunikasi dengan lancar, akan tetapi realitanya para santri ketika berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab kurang memiliki minat karena di pondok pesantren tersebut terdapat kesulitan belajar bahasa Arab, yakni kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Arab santri-santri yang ada pada pondok pesantren tersebut sehingga santri kesulitan dan kurang mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab atau disebut juga dengan *muhadatsah*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan fenomena yang telah penulis gambarkan di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren tersebut, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Arab seberapa besar pengaruh pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* pada siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbia Kab. Jeneponto.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti hanya fokus pada siswa Mts Putri Pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang dan Fokus Penelitian maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz?
2. Bagaimana keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* terhadap *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah, Maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan *muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* terhadap keterampilan *muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian tentang Pengaruh pembelajaran *Mufrodatul yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jenepono adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis (keilmuan) penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yaitu Sebagai sarana informasi guna menambah wawasan

pengetahuan dan wawasan ilmu tentang pembelajaran *mufrodatul Yaumiyyah* bahasa arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan ,wawasan penulis, dan memberikan pemahaman lebih kepada penulis mengenai pengaruh pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah*. dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

b. Bagi Pendidik

Sebagai Motivasi dan Acuan para guru untuk mengembangkan metode pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* yang lebih kreatif dan diharapkan menjadi inovasi baru bagi guru untuk mengajarkan siswa muhadatsah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan positif dalam menerapkan *muhadatsah* Bahasa Arab siswa di pondok pesantren umar bin abdul aziz sehingga dapat meningkatkan mutu pondok pesantren.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara siswa dan guru serta materi pembelajaran dalam lingkungan belajar, baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun informal.¹⁴ Peranan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya, yaitu mengembangkan segala kemampuan, ketrampilan, dan sifat-sifatnya dengan baik, bagi diri sendiri dan bagi lingkungannya. Hakikat belajar adalah banyak hal yang harus dilakukan, termasuk belajar mengajar.¹⁵

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem atau proses pengajaran siswa/siswa yang dirancang, direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa/siswa dapat mencapai tujuan belajarnya.(Komalasari, 2010). Ada dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran; belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah tentang kinerja siswa dan pengajaran adalah tentang kinerja guru. (Mufarrokah, 2009).¹⁶

Pembelajaran atau belajar seperti yang biasa diucapkan dalam bahasa Inggris, berasal dari kata “to learn” atau “to study”. Susanto, Ahmad (2013: 18-19) Pembelajaran Kosakata adalah kombinasi pembelajaran dan pengajaran kosakata. Metode pengajaran umumnya dominan di kalangan siswa dan pengajaran dilakukan oleh guru. Kata sederhana yang

¹⁴ Pusat kurikulum Balibitung Depdiknas, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2002), hlm. 1.

¹⁵ Silviana Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran” 1, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30736/at1.v1i2.85>.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

berkaitan dengan belajar, belajar dan mengajar, belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar. Secara teoritis, belajar adalah suatu proses dimana seorang individu mencapai perubahan tingkah laku secara utuh melalui interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Belajar identik dengan mengajar, yaitu kegiatan dimana guru mengajar dan membimbing anak dalam proses pendewasaan diri. Oleh karena itu, jelaslah bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pendidikan. Kelas merupakan bagian penting dalam pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan. Di mana ada pelajaran, di situ juga ada pengajaran.¹⁸

Subroto mengatakan bahwa Pembelajaran dapat dilihat dalam dua cara: Pertama, pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem; Pembelajaran terdiri dari banyak bagian yang terorganisir, antara lain tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, media pembelajaran, penilaian dan pemantauan pembelajaran (remediasi dan pengayaan). Kedua, pembelajaran dianggap sebagai kegiatan yang mencakup kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam konteks pendidikan, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi dan program tindak lanjut, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁹

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran. Segala kegiatan pembelajaran mengarah pada tujuan tersebut. Sesuai dengan latar belakangnya, tujuan pembelajaran pertama kali diperkenalkan oleh B. F

¹⁷ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Funky (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 20.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 21.

¹⁹ Faizah, *loc.cit.* hlm. 6.

Skinner pada tahun 1950 yang diterapkannya dalam ilmu perilaku (*Behavioural science*) dengan maksud untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kemudian diikuti oleh Robert Mager yang menulis buku yang berjudul: “*Preparing Instructional Objective*” pada tahun 1970 diseluruh lembaga pendidikan termasuk di Indonesia. Penetapan tujuan pembelajaran tidak hanya menentukan arah yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, tetapi juga dari segi hasil belajar yang (lebih) efektif dan maksimal.²⁰

Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri
- 2) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar
- 3) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran
- 4) Memudahkan guru mengadakan penilaian.²¹

c. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar dan belajar. Aktivitas ini merupakan proses dua arah, antara pihak guru dan peserta didik. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Jadi prinsip pembelajaran adalah landasan berpikir, landasan berpijak dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses pembelajaran yang

²⁰ Akhiruddin.,et al., *BELAJAR & PEMBELAJARAN (Teori Dan Implementasi 2020)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2023), hlm. 17.

²¹ *Ibid.*, hlm. 47–48.

dinamis dan terarah.²² Adapun prinsip-prinsip pembelajaran diuraikan sebagai berikut:²³

1. Perhatian Dan Motivasi

Perhatian memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 42) oleh Gage dan Berliner, penelitian teori pembelajaran pemrosesan informasi menunjukkan bahwa tidak mungkin belajar tanpa adanya perhatian. Apabila materi pembelajaran telah memenuhi kebutuhannya, siswa akan lebih mampu berkonsentrasi di kelas. Selain perhatian, motivasi juga memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. motivasi dapat diibaratkan dengan mesin dan kemudi sebuah mobil. Kegiatan Kedua Pembelajaran tidak bisa dipaksakan atau dilimpahkan kepada orang lain. Pembelajaran hanya mungkin terjadi melalui pengalaman aktif anak itu sendiri. Menurut Thorndike, dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: -45), aktivitas belajar siswa didasarkan pada “hukum praktik” bahwa belajar memerlukan latihan.

2. Keaktifan

Belajar tidak bisa dipaksakan orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalaminya sendiri. Menurut Thorndike dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:45) mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum “*Law of Exercise*”-nya yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan.

3. Keterlibatan langsung/Pengalaman.

²² *ibid.*, hlm. 32.

²³ *Ibid.*, hlm. 33–35.

Menurut Edgar Dale dalam Dimiyati (2009:45), Menurut Edgar Dale, Dimiyati (2009: 45), “Pembelajaran yang baik adalah belajar dari pengalaman langsung”. Melalui pengalaman langsung, siswa tidak hanya sekedar mengamati secara langsung, tetapi juga mengevaluasinya, terlibat langsung dalam tindakan, dan mempertanggungjawabkan hasilnya.

4. Pengulangan

Menurut teori ini, belajar adalah melatih kekuatan-kekuatan yang ada pada diri manusia, yang terdiri dari kemampuan mengamati, menggenggam, mengingat, membayangkan, merasakan, berpikir, dan sebagainya.

5. Tantangan

Untuk menumbuhkan motivasi yang kuat pada siswa agar berhasil mengatasi hambatan, materi pembelajaran juga harus menantang agar siswa bersemangat dalam mengatasi hambatan tersebut.

6. Balikan dan Penguatan

Siswa bersemangat belajar apabila mempunyai ilmu dan memperoleh hasil yang baik. Hasil yang baik memberikan umpan balik yang menyenangkan dan berpengaruh positif terhadap hasil usaha pembelajaran selanjutnya. Namun, pembelajaran tidak hanya difasilitasi oleh penguatan yang menyenangkan atau positif, tetapi juga dapat mempengaruhi hasil belajar selanjutnya.

7. Perbedaan Individu

Siswa adalah individu yang unik dan semuanya berbeda. Perbedaan tersebut terdiri dari ciri psikologis, kepribadian, dan ciri lainnya. Guru harus dapat benar-benar memahami karakteristik siswa agar siswa mampu memahami isi pembelajaran yang disajikan guru.

2. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan ungkapan tertulis dengan menggunakan aksara Hijaiyah yang umum digunakan oleh masyarakat Arab. Ciri khas Al-Qur'an adalah menggunakan bahasa Arab. Arti kata Arab tentunya tidak jauh berbeda dengan arti kata Arab lainnya. Al-Ghulayaini berbicara tentang pentingnya bahasa Arab, yang merupakan ungkapan yang digunakan orang Arab untuk mengungkapkan tujuan mereka. Bahasa Arab menduduki posisi paling penting dalam pendidikan agama di lembaga pendidikan di Indonesia.²⁴

Musthafa al-Ghulayain menjelaskan dalam (Makruf, 2009): Bahasa Arab adalah ungkapan yang diucapkan orang Arab untuk mengungkapkan niatnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dinyatakan sebagai bahasa resmi oleh PBB. Bahasa ini terdaftar sebagai bahasa internasional ke-6 UNESCO, yang juga mencakup 22 bahasa lainnya. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa ketiga di institusi universitas Afrika (Juwairiyah Dahlan dalam Makruf, 2009).²⁵

Keberadaan bahasa Arab sebagai bahasa Islam dan perannya sebagai alat komunikasi telah mendorong perubahan dalam pembelajaran. Fitur komunikasi ini tentu saja memperluas cakupan apa yang dapat dipelajari dalam bahasa Arab.²⁶

Menurut Imam Bawani, bahasa Arab adalah bahasa yang mulanya berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab yang dengan bahasa itu kita umat Islam (Al-Qur'an) diturunkan, dan dengan bahasa itu

²⁴ Nurma Maulida, et al., "Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" 5, no. 1 (2024): 63–70, <https://doi.org/10.30997/tjpa.v5i1.11719>.

²⁵ Riska Hayati, et al., "ANALISIS KOMPONEN DILALAH DALAM BAHASA ARAB" II, no. 2 (2021): 95–117.

²⁶ *ibid.*

pula Rasulullah menyampaikan risalah-Nya (Bawani, 1987:15). Menurut A. Wahab Rosyadi, bahasa Arab adalah warisan budaya yang tak ternilai yang senantiasa menjadi simbol keagamaan dan peradaban umat Islam. Bahasa yang dipilih oleh Allah SWT untuk menjadi bahasa Al-Qur'an sebagai wahyu-Nya yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW (Roshadi, 2001: 81).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Secara teori, tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab.²⁷ Djago Tarigan H.G menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa yang berkesinambungan.²⁸ Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi guru adalah untuk memudahkan mereka dalam mempelajari bahasa Arab, dan tujuan siswa adalah mempelajari dan memahami bahasa Arab. Oleh karena itu, tujuan belajar bahasa Arab adalah menguasai bahasa Arab, yaitu menguasai dan menggunakannya secara aktif.²⁹

Adapun tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Ini mencakup empat keterampilan bahasa: Mendengar (Istima), Berbicara (Kalam), Membaca (Qiro'ah) dan Menulis (Kitabah).

²⁷ Bisri Musthofa & Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki, 2011), hlm. 5.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid*, hlm. 6.

³⁰ Melinda Yunisa , “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf,” *Ad-Dhuha : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 03, no. 2 (2022).

- 2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa asing sebagai alat pembelajaran utama, khususnya pada pembelajaran materi agama Islam.
- 3) Memperdalam pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan budaya serta memperluas perspektif budaya. Untuk itu, siswa perlu memiliki visi antar budaya dan berpartisipasi dalam keanekaragaman budaya.

Mata pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab selalu terikat dan saling menunjang dengan pelajaran Agama Islam lainnya. Diharapkan, siswa dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab secara sederhana. Hal ini akan membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama Islam yang berbahasa Arab, yaitu Al Qur'an dan hadits.

Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa Arab terdiri dari empat komponen pembelajaran bahasa pada umumnya, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis.

3. Kosa Kata Bahasa Arab (*Mufrodat*)

a. Pengertian *Mufrodat*

Kosakata disebut Mufrodat dalam bahasa Arab. Kosakata adalah sekumpulan kata atau kosa kata yang diketahui oleh seseorang atau kelompok etnis lain dan merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Menurut Horn, kosakata adalah sekelompok kata yang membentuk suatu bahasa. Valette mengemukakan bahwa kemampuan memahami keempat keterampilan berbahasa sangat bergantung pada perolehan kosakata,

sehingga peran kosakata dalam mempelajari keempat keterampilan berbahasa sangatlah penting.³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kosakata (*mufrodad*) mencakup seluruh kata dalam bahasa tersebut. Kosakata; kosakata, atau daftar kata yang disusun berdasarkan abjad. Biasanya disertai dengan arti atau terjemahannya.³²

Mufradat (kosa kata) merupakan unsur pokok suatu bahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa asing agar dapat memperoleh keterampilan berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan bahan ajar yang sangat menarik, namun keadaannya juga bisa sebaliknya. Kegiatan bertutur menjadi membosankan, partisipasi siswa berkurang, dan suasana menjadi kaku. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya kosa kata atau struktur kalimat siswa.

Penguasaan kosakata merupakan prinsip pembelajaran bahasa dan prasyarat utama penguasaan bahasa. Sebab, kualitas bahasa seseorang sebenarnya bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya.³³ Yang dimaksud dengan kualitas adalah pengetahuan dalam penggunaan kosa kata tersebut yang didukung oleh kemampuan ilmu sharaf dan ilmu nahwu. Sementara kuantitas adalah banyaknya kosa kata yang dikuasai sehingga pelajar atau santri mampu berkomunikasi dengan bahasa ini dalam berbagai bidang kehidupan. Banyak atau sedikitnya penguasaan *mufradat* sangat tergantung pada model pembelajaran bahasa yang diterapkan oleh pendidik.

³¹ Edison de cunha, *Developing English Teaching Materials for Vocabulary of First Grade of Junior High School*, n.d., hlm. 3.

³² Dep Dik Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 104.

³³ Henri Guntur, *Pengajaran Kosa Kata* (bandung: Angkasa, 1986), hlm. 2.

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua atau guru untuk membelajarkan anak didik terhadap materi; yaitu bagaimana mendapatkan kiat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan pembelajaran *mufradat* (kosakata) adalah berbagai upaya dan kegiatan belajar mengajar yang ditempuh oleh guru untuk membekali murid; yaitu cara-cara guru memberikan kosakata berbahasa Arab dengan tujuan agar santri menghafal kosa kata yang banyak dengan baik, sehingga mereka mahir menggunakan bahasa ini sesama sendiri bahkan mampu berkomunikasi dengan penutur Arab asli.

b. Tujuan Pembelajaran *Mufrod*

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tidak luput dari empat keterampilan yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mencapai kemahiran berbahasa, pembelajaran *mufradat* merupakan dasar yang sangat penting, karena *mufradat* (kosakata) merupakan bagian utama dalam penerapan pembelajaran bahasa. Alasannya adalah hakikat bahasa hanyalah kumpulan kosa kata yang memberi makna kepada pihak lain.

Diantara tujuan utama pembelajaran *mufradat* bahasa Arab adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Memperkenalkan Mengenalkan kosa kata baru kepada siswa melalui bahan bacaan atau *Fahm al-Masmu'*.
- 2) Melatih peserta didik maupun mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena melafalkan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.

³⁴ Muhib Abdul Wahab, *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 152.

- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan grametikal).
- 4) Mampu mengapresiasi dan mengfungsikan *mufradaat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran *Mufrodāt*

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi non Arab adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) *Tatawur (Frequency)* artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan.
- 2) *Tawazzu' (Range)* artinya memilih koskata yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
- 3) *Mataahiyyah (Avalability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- 4) *Ulfa (Familiarity)*, artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya.
- 5) *Syumul (Coverege)*, artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.
- 6) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa dari pada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.

³⁵ Musthofa, *Opcit*, hlm. 69.

- 7) *'Uruubah*, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandinganya dalam bahasa lain.

d. Teknik Pembelajaran *Mufradat*

Ahmad Fuad Effendy (2012,p. 129) Menjelaskan dalam pembelajaran *mufradat* untuk memperoleh makna mufradat, yaitu mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, membaca kata, menulis kata, dan membuat kalimat terdapat Enam tahapan, yaitu :³⁶

1) Mendengarkan Kata

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru. Tahap mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran dapat mengakibatkan pada kesalahan dalam pengucapan ataupun penulisan.

2) Mengucapkan kata

Mengucapkan kata yang telah didengarkan oleh siswa dapat membantu siswa dalam mengingatnya untuk waktu yang lebih lama. Kesalahan pengucapan kata juga dapat mengakibatkan pada kesalahan dalam pengucapan ataupun penulisan.

3) Mendapatkan makna kata

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menerangkan arti atau makna suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks (*al-siyāq*), definisi sederhana (*ta'rif*), sinonim (*muradif*), antonim (*dhid*), pemakaian benda asli, tiruan, gambar, atau peragaan, dan penerjemahan.

4) Membaca Kata

³⁶ Nurhidayati dan Mufidah, "Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia." hlm. 121.

Siswa membaca kata yang telah ditulis guru di papan tulis atau media lain dengan suara keras agar tidak terjadi kesalahan ucap.

5) Menulis kata

Siswa menulis kata seperti contoh yang ditulis oleh guru sebagai catatan pribadi untuk memperkuat ingatan siswa.

6) Membuat kalimat

Tahap terakhir dalam pengajaran kosa kata adalah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat, baik secara lisan maupun tulisan.

e. Metode Pembelajaran *Mufrodat*

Menurut Halimy, terdapat 10 metode yang dapat digunakan guru dalam menjelaskan kosa kata baru, yaitu: (Zuhdy, 2017).³⁷

- 1) Menunjukkan benda dari kosa kata yang dimaksud, seperti **قلم**, maka guru menunjukkan pena pada siswa.
- 2) Memperagakan pekerjaan/aktifitas yang dilakukan, seperti guru membuka pintu ketika ia memberikan kosa kata **فتح الباب**.
- 3) Bermain peran, seperti guru memerankan seorang dokter yang sedang memeriksa pasien.
- 4) Menyebutkan antonim dan atau sinonim.
- 5) Asosiasi/kumpulan, seperti guru menyebutkan **زوج، زوجة، أوالد**, maka jawabanya adalah **العائلة**. Atau diawali dengan skala yang lebih besar kemudian siswa menyebutkan bagian darinya.
- 6) Menyebutkan asal kalimat (*al-ashl*) dan derevasinya (*musytaqat*).
- 7) Guru menjelaskan sebuah kata dengan menjelaskannya sesuatu yang berkaitan dengan kosa kata tersebut.
- 8) Mengulang/memperbanyak bacaan.
- 9) Mencari kosakata baru dalam kamus.

³⁷ *Ibid*, hlm.8-9.

10) Menerjemah, kegiatan penerjemahan ini dilakukan jika siswa sudah benar-benar tidak mengerti dengan kosa kata yang dimaksud.

f. Strategi Pembelajaran *Mufrodat*

Pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai strategi permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya. Pembelajaran ini bisa digunakan dengan berbagai metode yang antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode Aural-Oral Approach, metode membaca, metode Gramatika Translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan nyanyian. Selain itu, pembelajaran kosakata bahasa Arab ini dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian anggota tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari.³⁸

W. Gulo menjelaskan tentang strategi pembelajaran kosakata (mufradat) dalam bukunya strategi belajar mengajar, pengajar dapat menggunakan beberapa strategi antara lain:³⁹

- 1) Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
- 2) Mencari makna kata dalam kamus
- 3) Ketika mengajarkan kosakata baru, pengajar dapat meminta siswa langsung mencari maknanya dalam kamus.
- 4) Mengacak mufradat agar menjadi susunan kata yang benar.
- 5) Meletakkan kata dalam kalimat

³⁸ *Ibid*, hlm. 14.

³⁹ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 98.

- 6) Memilih contoh *mufradat* yang baik untuk siswa, jangan sampai mengajar mufradat yang mendidik apalagi provokatif seperti *dhoroba, qotala, rofasa*.
- 7) Menyusun kalimat yang benar dari beberapa mufradat yang telah disediakan.
- 8) Memberikan harokat kata.
- 9) Menerjemahkan kosakata kedalam bahasa ibu. Cara ini merupakan jalan terakhir, ketika seluruh cara digunakan tidak mampu memberi pemahaman siswa. Guru tidak dianjurkan terburu-buru menggunakan cara ini, Karena cara ini berdampak negatif terhadap perkembangan kebahasaan siswa seperti malas membuka kamus, berasosiasi dan sebagainya.

Strategi pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa. Melalui berbagai inovasi strategi pembelajaran yang dihadirkan guru siswa dapat belajar kosakata bahasa Arab secara aktif, kreatif, dan inovatif.

4. Muhadatsah

a. Pengertian *Muhadatsah*

Muhadatsah merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa, jumlah serta kalimat agar membantunya pada analog seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya (Ahmad Abdullah Basyir, 1971: 1).⁴⁰

⁴⁰ Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." Hlm. 6.

Muhadatsah dalam belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ciri belajar aktif adalah ketika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.⁴¹

Muhadatsah adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antara peserta didik maupun antara peserta didik dan pendidik yang disertai dengan penambahan mufradat atau kosakata baru dalam proses percakapan berlangsung. (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997: 191). *Muhadatsah* menekankan adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara *mutakallim* (orang pertama) dan *mukhaatab* (orang kedua). Dalam prosesnya, percakapan melibatkan orang ketiga atau *al-ghaa'ib*. *Al-ghaa'ib* bisa juga berupa benda. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa *muhadatsah* adalah salah satu bentuk berbicara menggunakan dan mengimplementasikan bahasa Arab dalam berbagai situasi.⁴²

b. Peranan *Muhadatsah* dalam belajar Bahasa Arab

Muhadatsah dalam belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan

⁴¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (bandung: Nusamedia, 2010), hlm. 28.

⁴² Hastang Nur., *Op. cit.* hlm. 4.

menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ciri belajar aktif adalah ketika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.⁴³

Jadi dapat dikatakan bahwa *muhadatsah* sebagai bentuk belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa secara aktif, dalam hal ini *muhadatsah* akan membantu tercapainya tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai alat komunikasi, sedangkan belajar bahasa Arab secara pasif berarti ketika seseorang sedang mendengarkan orang lain yang sedang berbicara bahasa Arab atau ketika seseorang sedang membaca teks yang berbahasa Arab. Belajar bahasa Arab secara pasif dituntut untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai salah satu alat untuk memahami buku-buku agama Islam disamping al-Qur'an dan hadits.

c. Strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran *Muhadatsah*

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.

⁴³ Melvin L. Silberman, *Loc.cit.*

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan pengajar dalam proses pembelajaran /muhadtsah adalah sebagai berikut:⁴⁴

1) Bagi pembelajar *mubtadi*' (Tingkat Dasar)

- a) Guru mulai bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- b) Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.
- c) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- d) Guru bisa menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

2) Bagi pembelajar *mutawassih* (lanjutan)

- a) Belajar bicara dengan bermain peran.
- b) Berdiskusi dengan tema tertentu.
- c) Bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada siswa.
- d) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, dan lain-lainnya.

3) Bagi pembelajar *mutaqaddim* (tingkat atas)

- a) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam.
- b) Tema yang dipilih hendaknya menarik berhubungan dengan kehidupan peserta didik.
- c) Tema harus jelas dan terbatas.

⁴⁴ M. Abdul Hamid, *et.al*, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 42.

- d) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.

d. Tahapan penerapan *Muhadatsah*

Ahmad Fuad Affendy (2012: 12), Mengatakan Tujuan *muhadatsah* secara khusus pada tingkat pemula dan menengah adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam berbahasa Arab, dengan tahapan:

- 1) Latihan Asosiasi dan Identifikasi.

Latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas peserta didik dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarkan.

- 2) Latihan Pola Kalimat (*Pattern Practice*)

Tahapan ini terkait dengan teknik pengajaran *qawaid*/struktur yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi latihan mekanis, latihan bermakna, dan latihan komunikatif.

- 3) Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan peserta didik. Diantara model-model percakapan itu ialah tanya jawab, menghafal model dialog, percakapan terpimpin, dan percakapan bebas (Ahmad Fuad Affendy, 2012: 12).

e. Tujuan pembelajaran *Muhadatsah*

Menurut Tayar Yusuf tujuan pembelajaran *muhadatsah* adalah:⁴⁵

⁴⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, kedua (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

- 1) Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih berbicara dalam bahasa Arab.
- 2) Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja yang telah terjadi dalam masyarakat atau bangsa dalam skala level tingkat nasional maupun dunia.
- 3) Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, televisi, tape recorder dan lain-lain.
- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan menyayangi bahasa Arab dan al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian ini, peneliti menemukan beberapa skripsi penelitian yaitu:

1. Penelitian (Skripsi) oleh Ahmad Sony Syamsuddin yang berjudul : "Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyyah* untuk meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013"⁴⁶

Adapun Hasil Penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas dari 34 siswa pada siklus I adalah 79,61 dan pada siklus II adalah 85,95. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Dalam prosentase peningkatan tersebut adalah 5,15% dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan terjadi peningkatan sebesar 4,36% dari pertemuan II ke pertemuan III. Selanjutnya peningkatan 1,83% dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil

⁴⁶ Ahmad Sony Syamsuddin, "Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara" (2013).

bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penerapan model *muhadatsah yaumiyyah* pada siswa kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang sebesar 7,96%. Hasil analisis data nontes juga menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang tahun ajaran 2013/2014.

Masalah dalam proses pembelajaran ini siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Penyebab kesulitan yang dihadapi siswa antara lain karena model yang diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tidak menarik dan membosankan sehingga siswa enggan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif model yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran seluas-luasnya khususnya pada keterampilan berbicara. Salah satunya dengan penerapan model (*muhadatsah yaumiyyah*).

Adapun perbedaan antara penelitian ini adalah pada Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan metode Uji Korelasi. Selain itu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013. Sedangkan, pada Objek Penelitian penulis yaitu Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jenepono. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

2. Penelitian (Skripsi) oleh Kiswatun Khasanah yang berjudul : “Efektifitas Pembelajaran *Mufrodat* Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam (Ekspresi Lisan) Santri Putri Kelas Mubtadi’ Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013”⁴⁷

Adapun Hasil Penelitian ini menunjukkan : (1) dalam pembelajaran mufrodat di pondok pesantren Darul amanah pembimbing/ustadzah menggunakan metode langsung, metode mim-mem, dan metode oral. (2) proses belajar mengajar mufrodat menggunakan teknikmendengarkan kata,mengucapkan kata, mendapatkan makna kata,membaca kata, menulis kata, dan membuat kalimat. (3) pembelajaran mufrodat dalam peningkatan kemampuan kalam (ekspresi lisan) dikatakan efektif.

Masalah dalam proses pembelajaran mufrodat ini terdapat beberapa factor penghambat yang menyebabkan santri lemah dalam memahami bahasa arab, kebanyakan kesulitan yang dialami yaitu dari segi transliterasi, dan memahami bacaan.

Adapun perbedaan antara penelitian ini adalah pada Penelitian ini menggunakan dua macam analisa data yaitu analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. sedangkan penulis hanya menggunakan analisa data kuantitatif Selain itu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas *Mubtadi’* pondok pesantren darul amanah sukorejo Kendal tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan, pada Objek Penelitian penulis yaitu Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh atau efektifitas pembelajaran mufrodat terhadap peningkatan muhadatsah peserta didik.

⁴⁷ Kiswatun Khasanah, “Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam (Ekspresi Lisan) Santri Putri Kelas Mubtadi ’ Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013” (2013).

3. Penelitian (Skripsi) oleh Nurul Fithriya Awaliyatul Laili yang berjudul :
“Efektifitas Pembelajaran *Mufrodat* Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta.”⁴⁸

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar kelompok sighthor pondok pesantren putri ibnul qoyyim Yogyakarta menggunakan beberapa metode, diantaranya metode langsung, Mim-mem, pendekatan aural-oral. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik mendengarkan, kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, membaca kata, menulis kata, dan membuat kalimat. Adapun model bicara yang diterapkan pada kelompok sighthor Santri putri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Adalah: latihan pola kalimat (pattern practice), latihan percakapan, drama dan pidato . untuk menunjang kemahiran berbicara bahasa arab, pondok pesantren putri ibnul qoyyim menerapkan beberapa cara yaitu: mengadakan *watching movie*, pemutaran kaset dan disiplin berbahasa. Pembelajaran *mufrodat* dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa arab. Dapat dikatakan sangat efektif dapat dilihat pada 100% santri kelompok sighthor yang dinyatakan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran mufrodat. Selain itu tingkat efektifitas juga dapat ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara hasil tes penguasaan mufrodat dengan tes kemahiran berbicara bahasa arab.

Adapun perbedaan antara penelitian ini adalah pada Penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan analisa kualitatif dan analisa kuantitatif , sedangkan penulis hanya menggunakan analisa data kuantitatif Selain itu pada penelitian ini yang menjadi objek

⁴⁸ Nurul Fithriyah and Awaliyatul Laili, “Efektivitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta” (2008).

penelitiannya adalah Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Sedangkan, pada Objek Penelitian penulis yaitu Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jenepono. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode Observasi dan sama-sama meneliti tentang pengaruh atau efektifitas pembelajaran *mufrodat* terhadap peningkatan *muhadatsah* peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai, tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau non interaktif, tergantung tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui sehingga berpengaruh pula pada paradigma yang menyelimutinya. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga memiliki prosedur yang baku berdasarkan karakteristiknya.⁴⁹

Metode penelitian yang umumnya diketahui oleh banyak orang ada dua, yaitu metode kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan memusatkan perhatian pada variabel variabel serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mengadakan verifikasi yaitu mengetes teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan teknik statistic Sedangkan, Penelitian kualitatif bertujuan menemukan ciri-ciri sifat dan fenomena-fenomena yang termasuk dalam satu kategori; selanjutnya peneliti mencari hubungan antara fenomena dengan jalan membandingkan perbedaan/ persamaan sifat dari berbagai gejala yang ditemukan. Kemudian peneliti menggolonggolongkan gejala yang

⁴⁹ Dr. H. Ahmad Tanzeh, *Penelitian Kualitatif, Journal Equilibrium*, vol. 5 No. 9 (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

mempunyai sifat-sifat yang sama dan membuat “generalisasi” sampai membentuk sebuah teori.⁵⁰

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya adalah data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi). Data kuantitatif adalah dalam bentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan seperti 1, 2, 3, 4, ... dst, atau skor 5 = selalu, skor 4 = sering, skor 3 = kadang-kadang, skor 2 = jarang, dan skor 1 = tidak pernah. Data kuantitatif dibedakan menjadi data diskrit atau nominal dan data kontinu. Data nominal adalah data dalam bentuk kategori atau diskrit.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan cara uji korelasi. peneliti hendak meneliti ada tidaknya hubungan antara Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Siswa, maka hendaknya peneliti mencari literatur tentang pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Jenis penelitian adalah penelitian *ex- post facto* karena penelitian dilakukan sesudah terjadi kejadian.

Metode penelitian korelasi atau *correlational Research* adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel yang sedang diteliti. Yaitu, apakah variabel X (keterampilan *muhadatsah* siswa) dipengaruhi oleh variabel Y (*pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah*)? Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya melihat bagaimana pengaruh pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *muhadatsah* siswa.

⁵⁰ Dr. Wahidmurni M.Pd, “Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.

⁵¹ Dr. Hj. Ipa Hafsiyah Yakin, *METODOLOGI PENELITIAN (KUANTITATIF & KUALITATIF)* (Jawa Barat: CV Aksara Akademia Global, 2023), Hlm. 31.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Dusun Garege, Desa kassi, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi-Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pengajuan judul, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian pada bulan April sampai Juli 2024.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari satuan, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2006).

prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian..⁵³

Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, populasi diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto, yang berjumlah 20 siswa. Secara rinci jumlah tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1

Data jumlah Siswa Mts Putri pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbia Kab. Jeneponto

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	-	6	6
VIII	-	8	8
IX	-	6	6
Jumlah			20

Berdasarkan data diatas, yang dijadikan populasi target dalam penelitian ini adalah Siswa Putri Mts Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto berjumlah 20 orang.

1. Sampel

⁵³ Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian" 14, no. 1 (2023): hlm. 18.

Sampel merupakan bagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo, 2001). Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, jadi kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁵⁴

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (semua populasi diambil untuk dijadikan sampel). Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.⁵⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan Instrumen Pengumpul Data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar

⁵⁴ Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2023), hlm. 362.

⁵⁵ Nurfadilah Amin. *Op.cit.* hlm. 6.

cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.⁵⁶

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).⁵⁷ Dalam penelitian ini data primer berupa angket dan Tes. Sedangkan data skunder adalah data yang mendukung penelitian yang dalam hal ini berupa hasil observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, angket, Tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.⁵⁸

Menurut Nana Sudjana, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah

⁵⁶ Ipa Hafsiyah Yakin., *Op.cit.* hlm. 81.

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Op.cit.*, hlm. 81.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pada metode ini, peneliti mengamati dan memahami proses belajar mengajar yang berkaitan dengan “Pengaruh pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap Keterampilan *muhadatsah* siswa”. Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan melibatkan diri secara aktif pada aktifitas proses belajar mengajar yang dilakukan.

2. Angket / Kuesioner

Angket / kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.⁵⁹

Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain:⁶⁰

- a. Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
- b. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.

⁵⁹ Dr. Hj. Ipa Hafsiyah Yakin, *Op.cit. hlm. 82.*

⁶⁰ *Ibid.*

- c. Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu “suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” Sugiyono (1992:67). Jawaban dari setiap item instrumen tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah; sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan. Dengan demikian, dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban dalam skala satu sampai dengan lima.⁶¹

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup dan tidak langsung yaitu responden (siswa) hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atas pertanyaan yang diajukan. Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4. Angket digunakan dalam peneliti ini untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran *Mufrodatul Yumiyyah*.

3. Tes

Menurut sudjana (2002:35) Tes sebagai penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan). Dalam bentuk tulisan (tes tulisan). Atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes Merupakan serentetan pertanyaan serta

⁶¹ Dr. Wahidmurni, *Op.cit.*, hlm. 11.

alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap individu maupun kelompok.⁶²

Dalam penelitian ini digunakan Tes Lisan dan Tes Tulisan untuk mengukur keterampilan *Muhadatsah* Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁶³

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data pendukung dan pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data-data tersebut adalah data yang berkaitan dengan judul skripsi misalnya dalam menyampaikan materi, data profil Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz, data Pembina dan santri, serta data pendukung lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya.

⁶² Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta, 2015), hlm. 149.

⁶³ Hardani, *Op.cit.* hlm. 149-150.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan program statistik merupakan suatu yang mutlak diperlukan. Untuk itu pemahaman tentang persyaratan penggunaan formula atau rumus-rumus statistik itu harus diperhatikan. Hal ini penting, sebab setiap formula/rumus dalam statistik memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu, misalnya persyaratan tentang skala data. Sebagai contoh, peneliti memiliki data penelitian yang kesemuanya datanya berskala interval dan rasio, maka peneliti dapat menggunakan formula atau rumus Product Moment dan Regresi untuk menguji keterkaitan variabel satu dengan variabel lainnya, sebab kedua rumus ini dapat digunakan jika data penelitian minimal berskala interval.⁶⁴

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dengan Menganalisis Data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan selanjutnya untuk menarik kesimpulan. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Siswa. Maka dalam analisa data ini penulis menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi suatu item

ΣX : Jumlah nilai X

ΣY : Jumlah nilai Y

ΣXY : Jumlah nilai XY

X^2 : Jumlah dari kuadrat X

⁶⁴ Dr. Wahidmurni, *Op.cit.* hlm., 14.

Y^2	: Jumlah dari kuadrat Y
N	: Jumlah sampel
X	: Skor item X
Y	: Skor item Y

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian berasal dugaan-dugaan penyebab masalah yang bersumber dari hasil penelitian serta pengalaman atau pengamatan peneliti. Dugaan-dugaan ini kemudian dikonfirmasi dengan landasan teori menghasilkan pertanyaan penelitian. Kemudian dari pertanyaan penelitian dihasilkan kerangka konsep yang berisi variabel terpilih yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam sebuah tabel Definisi Operasional sebagai dasar uji hipotesa.⁶⁵

Menurut Sugiyono (2012), mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran dan anggapan dasar telah dikemukakan maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis alternatif (H_a)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (Independent dan Dependent Variable). Jadi hipotesis kerja H_a dalam penelitian ini adalah “adanya pengaruh pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbia Jeneponto”.

⁶⁵ Ade Heryana, “Hipotesis Penelitian,” *Eureka Pendidikan*, no. June (2020): 2, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (Independent dan Dependent Variable). Jadi hipotesis kerja H_0 dalam penelitian ini adalah “ Tidak adanya pengaruh pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbia Jeneponto”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang lokasi penelitian

1. Identitas Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto

Nama Sekolah	: Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz
Alamat Sekolah	: Dusun garege Desa Kassi
Kecamatan	: Rumbia
Kabupaten	: Jeneponto
Provinsi	: Sulawesi-Selatan
No. Telp	: 0852-4052-1677
No. SK	: AHU-0014801.AH.Tahun 2021
Kode Pos	: 92371
Tahun Didirikan	: 2021
Nama Yayasan	: Yayasan Habrul Ummah Jeneponto

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto

a. Visi

Terwujudnya pondok pesantren yang berakhlakul karimah, beradab, mandiri, tangguh, dan bergenerasi ashalaf ash shalih.

b. Misi

- a) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif, profesional dan menciptakan kader Qur'ani yang berkualitas yang berguna bagi agama, bangsa dan Negara.
- b) Menerapkan pendidikan dan penghafalan qur'an secara optimal yang dapat melahirkan huffadz yang mutqin.
- c) membekali santri dengan ilmu syar'I dan pemahaman para shalafusshalih.

- d) membangun karakter islami dengan yang mengedepankan adab dan akhlak qur'ani.
- e) menciptakan lingkungan qur'an yang mampu menyejukkan hati.

3. Maksud Dan Tujuan Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz

Jeneponto.

Maksud dan tujuan dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an PPTQ Umar Bin Abdul Aziz di bawah naungan Yayasan Habrul Ummah Jeneponto sebagai berikut:

- a. Membekali dan memfasilitasi santri dari seluruh lapisan masyarakat agar mengenal ajaran agama islam, menghafal Al – Qur'an dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari – hari.
- b. Tercapainya ribuan Al – Qur'an berjalan di tengah – tengah masyarakat, dan mewujudkan muballiq muda yang hafidz Al-qur'an.
- c. Menjadikan sentral pendidikan berbasis tahfidzul Qur'an yang menggabungkan antara pengetahuan agama, kemampuan dakwah, semangat pengamalan dan ahklaq yang mulia dari seluruh ummah islam Indonesia yang berdasar pancasila dan UUD 1945.

4. Nama-nama Guru di pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz

Jeneponto

Adapun jumlah ustadz dan ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz berjumlah 11, yaitu:

Tabel 1.3

No	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Azis. S.Pd	Jeneponto, 12 Januari 1972	L	Pimpinan Pondok

2	Ikhwan	Bulukumba, 28 Oktober 1997	L	Guru Tahfidz Putra
3	Dzikrullah	Jeneponto, 02 Agustus 2004	L	Guru Tahfidz Putra
4	H.Muh.Nasir S	Jeneponto, 07 Agustus 1970	L	Guru Ta'lim dan tarbiyah Putra
5	Fauzan	2000	L	Guru Bahasa Arab Putra
6	Syamsinar	Baji Minasa, 28 juni 2004	P	Guru Tahfidz Putri
7	Tazkirah	Kayucolo,10 Februari 2001	P	Guru Tahfidz Putri
8	Salsabila	Sinjai, 17 September 2005	p	Guru Tahfidz Putri
9	Zahrahtunnisa	Sinjai, 03 Oktober 2005	P	Guru Tahfidz Putri
10	Rosmah S.Pd.	Salekowa, 23 April 1985	P	Guru Ta'lim dan tarbiyah Putri
11	Irmawati S.H	Lembang Bune, 15 Agustus 1997	P	Guru Bahasa Arab Putri

**5. Jumlah Siswa Mts di pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz
Jeneponto**

Adapun jumlah siswa Putri di Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto berjumlah 20, yaitu:

Tabel 1.4

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	-	6	6
VIII	-	8	8
IX	-	6	6
Jumlah			20

6. Sarana dan Prasarana di pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto

Tabel 1.5

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Rumah pimpinan	1
2	Rumah pembina	1
3	Kamar Guru	4
4	Asrama Putra	2
5	Asrama Putri	2
6	Ruang belajar putra	1
7	Ruang Belajar Putri	1
8	Ruang Halaqoh	3
9	Musholah Putra	1
10	Musholah Putri	1
11	Kamar Mandi Putra	2
12	Kamar mandi Putri	3
13	Dapur	1
14	Tempat Parkir	1

7. Proses pembelajaran Bahasa Arab (Mufrodatul Yaumiyyah) di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

Tabel 1.6

No	Langkah-langkah Kegiatan	waktu
1	Pendahuluan	10 Menit
	<p>Guru mengucapkan salam dan do'a Basmalah sebagai pembuka dan menanyakan kabar siswa</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>Guru memberi stimulus kepada siswa</p> <p>Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, dan memberikan sedikit evaluasi tentang pembelajaran sebelumnya dengan mrmberikan pertanyaan .</p>	
2	Kegiatan Inti	60 Menit
	<p>Guru mengartikan kosa kata dengan menulis Bahasa Arab di papan tulis kemudian siswa menulis ulang dan membaca kosa kata yang telah ditulis guru</p> <p>Guru menjelaskan dan menyampaikan kosa kata kemudian siswa mendengarkan dengan baik kemudian di hafal secara berulang-ulang</p> <p>Guru mengucapkan sebuah kosa kata kemudian siswa mengikuti atau menirukan sehingga siswa dapat menghafal</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa dengan membuat kalimat baru dari kosa kata yang telah dipelajari dan dihafalkan</p> <p>Guru menyuruh siswa kedepan untuk menghafalkan kosa kata yang telah dihafalkan.</p>	
3	Penutup	10 menit

	<p>Guru memberikan pertanyaan lisan/soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran dan merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan memberikan nasehat dan membaca Hamdalah dan Doa Kafaratul Majelis.</p>	
--	--	--

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui 4 (Empat) metode yaitu, Kuisisioner, observasi, Tes dan dokumentasi. Metode Observasi yaitu peneliti terjun langsung kelokasi penelitian kemudian mengamati secara langsung proses belajar mengajar Bahasa Arab *Mufrodatul yaumiyyah*, dalam keterampilan *muhadatsah* sehari-hari dan mengamati gejala yang sedang diteliti. Sehingga, peneliti dapat mengumpulkan beberapa data penting yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Metode Angket digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* dan Metode Tes untuk menggali data keterampilan *Muhadatsah* Siswa. Dan Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data pendukung lainnya.

Berikut adalah data dari variabel yang akan digunakan sebagai bahan utama dalam melakukan uji hipotesis. Untuk mendapat hasil kecenderungan jawaban responden untuk masing-Masing Variabel, didasarkan pada rentang Skor jawaban responden. Dari hasil skor jawaban responden tersebut diperoleh nilai dan jumlah responden dari hasil variable pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* (X) dan nilai hasil Tes Keterampilan *Muhadatsah* (Y).

1. Data skor angket pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*

data yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk masing-masing pertanyaan diikuti empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif jawaban “sangat setuju” dengan skor 4

Alternatif jawaban “setuju” dengan skor 3

Alternatif jawaban “ ragu-ragu” sekor 2

Alternatif jawaban “tidak setuju” sekor 1

Berikut data yang dihitung menggunakan exel :

TABEL 2.1

Tabel nilai responden Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* (X)

No	Nama																			Total		
1	Ummu Fahqria Mufidah	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63	
2	Zaskia Indah Pertiwi	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
3	Nayla Salsabila	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	66
4	Mukrimah	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
5	Nur Fadilah Rezki	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	67
6	Royyan Azzahrah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
7	Lili Adzkiah Musliha	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
8	Atira Nur Ilmiyah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
9	Rifka Qonita	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	Mukjizat	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
11	Magfirah Aulia	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	68
12	Nahda Magfirah Putri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
13	Istiqomah	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	Tisa Biani Azzahra	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
15	Amelia	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
16	Nur Hikmah Aullia	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	44
17	Khusnul Khatimah	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	70
18	Ghina Syafwatul Inayah	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	55
19	Alilatul Barizah	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
20	Mutmainnah Kayla	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	49
	Jumlah	63	59	61	62	58	58	63	62	64	49	57	60	60	64	59	64	66	60	63	63	1215

Data diatas akan dibuat kedalam table distribusi Frekuensi, Langkah-Langkah untuk membuat tabel distribusi sebagai berikut :

Menentukan nilai tertinggi yaitu 74 dan nilai terendah yaitu 44

Menetapkan Range atau lebar penyebaran nilai dengan Rumus :

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1$$

$$R = 74 - 44 + 1$$

$$R = 31$$

Menentukan banyak kelas interval dengan rumus Sebagai berikut

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30103)$$

$$= 1 + 4,293399 = 5,293399$$

$$= 5,29$$

Menentukan Panjang (P) kelas Interval dengan rumus:

$$P = R/BK$$

$$P = 31/5,29$$

$$P = 5$$

Maka Panjang kelas Interval yaitu 5 dan banyak kelas interval yaitu 5,29.

Berikut tabel distribusi frekuensi pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*.

TABEL 2.2

Interval Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah

NO	INTERVAL	KETERANGAN
1	44-50	Kurang
2	51-55	Cukup
3	56-60	Cukup Baik
4	61-65	Baik

5	66-70	Sangat Baik
---	-------	-------------

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variable (Y) Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* adalah sebesar 62 hal ini berarti Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* di Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto dalam kategori Baik pada interval 61-65.

Berdasarkan Observasi bahwasanya dalam pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto yaitu terdapat 80% Penguasaan siswa terhadap *Mufrodatul Jadidah* (Kosa kata Baru) dalam setiap pertemuan Evaluasi pekanan Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*.

2. Data Nilai Tes keterampilan *Muhadatsah* Siswa

TABEL 2.3

Nilai Tes keterampilan Muhadatsah Siswa

No	Nama	Nilai Tes Muhadatsah
1	Ummu Fahqria Mufidah	90
2	Zaskia Indah Pertiwi	85
3	Nayla Salsabila	85
4	Mukrimah	90
5	Nur Fadilah Rezki	90
6	Royyan Azzahrah	95
7	Lili Adzkiah Musliha	85
8	Atira Nur Imiyah	80
9	Rifka Qonita	90
10	Mukjizat	85
11	Magfirah Aulia	85
12	Nahda Magfirah Putri	85
13	Istiqomah	75
14	Tisa Biani Azzahra	70
15	Amelia	80
16	Nur Hikmah Aullia	75
17	Khusnul Khatimah	80
18	Ghina Syafwatul Inayah	70
19	Alilatul Barizah	75
20	Mutmainnah Kayla	70
	Jumlah	1640

Data diatas akan dibuat kedalam Tabel distribusi Frekuensi , Langkah-
Langkah untuk membuat tabel distribusi sebagai berikut :

Menentukan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70

Menetapkan Range atau lebar penyebaran nilai dengan Rumus :

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1$$

$$R = 95 - 70 + 1$$

$$= 26$$

Menentukan banyak kelas interval dengan rumus Sebagai berikut

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30103)$$

$$= 1+4,293399 = 5,293399$$

$$= 5,29$$

Menentukan Panjang (P) kelas Interval dengan rumus:

$$P = R/BK$$

$$P = 26/5,29$$

$$P = 4,91 = 5$$

Maka Panjang kelas Interval yaitu 5 dan banyak kelas interval yaitu 5,29.

Berikut tabel distribusi frekuensi keterampilan *Muhadatsah* Siswa.

TABEL 2.4

Interval Keterampilan *Muhadatsah* Siswa

NO	INTERVAL	KETERANGAN
1	70 – 75	Kurang
2	75 – 80	Cukup
3	81 – 85	Cukup Baik
4	86 – 90	Baik
5	91 - 95	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel (X) Keterampilan *Muhadatsah* Siswa adalah sebesar 86 hal ini berarti keterampilan *Muhadatsah* Siswa Mts Putri di Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jenepono dalam kategori Cukup Baik pada interval 86 - 90.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dengan Menganalisis Data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan selanjutnya untuk menarik kesimpulan. Untuk

mengetahui bagaimana Pengaruh Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Terhadap Keterampilan *Muhadatsah Siswa*. Maka dalam analisa data ini penulis menggunakan rumus product moment,yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi suatu item

Σx : Jumlah nilai X

ΣY : Jumlah nilai Y

ΣXY : Jumlah nilai XY

X^2 : Jumlah dari kuadrat X

Y^2 : Jumlah dari kuadrat Y

N : Jumlah sampel

X : Skor item X

Y : Skor item Y

TABEL 2.5
Tabulasi Variabel X Dan Y

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ummu Fahqria Mufidah	63	90	3969	8100	5670
2	Zaskia Indah Pertiwi	62	85	3844	7225	5270
3	Nayla Salsabila	64	85	4096	7225	5440
4	Mukrimah	58	90	3364	8100	5220
5	Nur Fadilah Rezki	67	90	4489	8100	6030
6	Royyan Azzahrah	74	95	5476	9025	7030
7	Lili Adzkiah Musliha	64	85	4096	7225	5440
8	Atira Nur Ilmiyah	59	80	3481	6400	4720
9	Rifka Qonita	60	90	3600	8100	5400
10	Mukjizat	56	85	3136	7225	4760
11	Magfirah Aulia	68	85	4624	7225	5780
12	Nahda Magfirah Putri	62	85	3844	7225	5270
13	Istiqomah	62	75	3844	5625	4650
14	Tisa Biani Azzahra	62	70	3844	4900	4340
15	Amelia	57	80	3249	6400	4560
16	Nur Hikmah Aullia	44	75	1936	5625	3300
17	Khusnul Khatimah	70	80	4900	6400	5600
18	Ghina Syafwatul Inayah	55	70	3025	4900	3850
19	A lilatul Barizah	58	75	3364	5625	4350
20	Mutmainnah Kayla	49	70	2401	4900	3430
	jumlah	1214	1640	74582	135550	100110

Menentukan Nilai r_{xy} :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(1.001.10) - (1.214)(1.640)}{\sqrt{[20 \times 74.582 - (1.214)^2][20 \times 1.355.50 - (1.640)^2]}}$$

$$= \frac{2.002.200 - 1.990.960}{\sqrt{[1.491.640 - 1.473.796][2.711.000 - 2.689.600]}}$$

$$= \frac{11.240}{\sqrt{[17.844][21.400]}}$$

$$= \frac{11.240}{\sqrt{381.861.600}}$$

$$= \frac{11.240}{19.541}$$

$$= 0.575$$

C. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Analisis data yaitu alat untuk menganalisis yang berguna untuk melihat pola suatu data dapat diketahui beberapa informasi dengan data tersebut, yang berguna untuk melakukan pengujian pada data tersebut. Data diartikan sebagai kumpulan keterangan atau informasi yang diperoleh dari suatu proses pengamatan. Dapat berupa lambang, angka, ataupun sifat yang berkaitan dengan fakta, karena tanpa adanya data, kebenaran suatu hal tidak dapat dipastikan.⁶⁶ Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu cara seseorang dalam mencari tahu dan mengetes objek yang diamatinya apakah sedang dalam tingkatan (keadaan) normal atau tidak. Hal tersebut berdasarkan atas asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* dan nilai tes keterampilan *muhadatsah* siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS statistics 29, maka diperoleh hasil nilai tes sebagai berikut:

TABEL 2.6

Uji Normalitas Variabel (X)

⁶⁶ Robert Kurniawan, et al., *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi*, I (Jakarta: kencana, 2019), hlm. 1.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.125	20	.200 [*]	.966	20	.673

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Jika nilai sig > 0,05, maka nilai bedistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 ,maka nilai tidak bedistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Variabel (X) Pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah* diketahui nilai signifikansi (Sig) 0,673 > 0,05.Maka dapat disimpulkan distribusi data normal.

TABEL 2.7

Uji Normalitas Variabel (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.205	20	.027	.924	20	.120

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Jika nilai sig > 0,05, maka nilai bedistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 ,maka nilai tidak bedistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Variabel (Y) Keterampilan *Muhadatsah* siswa diketahui nilai signifikansi (Sig) 0,120 > 0,05.Maka dapat disimpulkan distribusi data normal.

TABEL 2.8

Uji Normalitas Variabel (XY)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.13872167	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.099	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.600	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.587
		Upper Bound	.612

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Jika nilai sig > 0,05, maka nilai bedistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 ,maka nilai tidak bedistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas (XY) diketahui nilai signifikansi (Asymp.Sig) 0,200 > 0,05.Maka dapat disimpulkan distribusi data normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus.⁶⁷

Penelitian ini akan menguji tentang variabel bebas (*pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah*) dan variabel terikat (*Keterampilan Muhadatsah Siswa*). Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi

⁶⁷ Dr. I wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa timur: Klik Media, 2020), hlm. 47.

yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara Variabel independent (X) dengan Variabel Dependent (Y). Dalam penelitian ini pengambilan keputusan uji linieritas dengan melihat nilai Sig pada *deviation from linierity* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig. deviation from linierity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila nilai Sig. deviation from linierity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini hasil perhitungan deviation from linierity menggunakan program SPSS 29 for windows:

TABEL 2.9

Hasil Linearitas Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah dan Keterampilan Muhadatsah

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan muhadatsah * pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	Between Groups	(Combined)	788.750	14	56.339	1.002	.546
		Linearity	354.006	1	354.006	6.293	.054
		Deviation from Linearity	434.744	13	33.442	.595	.792
	Within Groups		281.250	5	56.250		
	Total		1070.000	19			

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from lilarity sebesar $0,792 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* dengan keterampilan *Muhadatsah* siswa. Jika nilai Deviation from Linearity nya lebih tinggi dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan data variable dependent. Jadi

data diatas hubungannya Linear karena nilai Deviation from Linearity nya itu lebih besar dari 0,05.

3. Uji Korelasi

Tujuan utama dari analisis korelasi adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dengan menganalisis korelasi, kita dapat menentukan apakah hubungan tersebut positif (kedua variabel bergerak searah), negatif (kedua variabel bergerak berlawanan arah), atau tidak ada hubungan sama sekali. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar Variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r)

TABEL 2.10

		pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	keterampilan muhadatsah
pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	Pearson Correlation	1	.575**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	20	20
keterampilan muhadatsah	Pearson Correlation	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka berkorelasi.
2. Jika nilai Signifikansi >0,05, maka tidak berkorelasi.

Pedoman derajat Hubungan

1. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

5. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Berdasarkan tabel di atas maka variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y karena signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,007 dengan derajat hubungan 0,575 yaitu korelasinya sedang (0,41 s/d 0,60) dan bentuk hubungannya adalah positif semakin Baik Pembelajaran *mufrodatul Yaumiyyah* maka semakin Baik keterampilan *Muhadatsah* siswa begitu pula sebaliknya, semakin lemah Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* maka semakin rendah keterampilan *Muhadatsah* siswa.

4. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian kuisioner yang di gunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

r hitung > r tabel = Valid

r hitung < r tabel = Tidak Valid

TABEL 2.11
Uji Validitas Variabel X

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X
X1	Pearson Correlation	1	.180	.151	.409	.177	.344	.409	.295	.245	.259	.232	.321	.000	.245	.484	.419	.252	.459	.121	.121	.554
	Sig. (2-tailed)		.447	.525	.073	.454	.137	.073	.223	.299	.271	.324	.153	1.000	.299	.027	.046	.295	.037	.042	.473	.020
X2	Pearson Correlation	.20	1	.387	.017	.514	.523	.131	.012	.274	-.081	.054	.236	.473	.399	.004	.149	.375	.501	.502	.002	.411
	Sig. (2-tailed)	.447		.002	.843	.008	.018	.581	.940	.242	.792	.011	.316	.035	.082	.981	.529	.103	.024	.002	.002	.072
X3	Pearson Correlation	.20	.20	1	.370	.563	.497	.492	.358	.254	.197	.538	.536	.537	.263	.398	.502	.569	.329	.171	.726	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447		.109	.010	.026	.026	.272	.279	.404	.014	.015	.015	.015	.268	.044	.025	.009	.157	.009	
X4	Pearson Correlation	.20	.20	.20	1	.179	.361	.298	.514	.006	.002	-.123	.363	.000	.115	.305	.497	.350	.512	.168	.341	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447		.459	.119	.202	.020	.190	.119	.608	.116	1.000	.430	.119	.026	.130	.021	.478	.142	
X5	Pearson Correlation	.177	.574	.563	.179	1	.446	.229	.438	.817	.514	.488	.412	.818	.417	.282	.152	.369	.738	.172	.375	
	Sig. (2-tailed)	.454	.008	.010	.450	.049	.332	.054	.033	.008	.037	.071	.004	.033	.228	.523	.109	<.001	<.001	.103	.193	
X6	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	.286	.465	.412	.644	.412	.657	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	.044	.222	.076	.033	.002	.071	
X7	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	.286	.465	.412	.644	.412	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	.044	.222	.076	.033	.002	
X8	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	.286	.465	.412	.644	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	.044	.222	.076	.033	
X9	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	.286	.465	.412	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	.044	.222	.076	
X10	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	.286	.465	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	.044	.222	
X11	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	.286	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	.044	
X12	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	.011	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	.018	
X13	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	.524	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	.338	
X14	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	.226	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	.046	
X15	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	.452	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	.077	
X16	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	.404	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	.064	
X17	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	.303	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	.818	.002	
X18	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	-.076	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		.888	
X19	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	.088	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447		
X20	Pearson Correlation	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	.20	1	
	Sig. (2-tailed)	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	.447	

TABEL 2.12**Tabel Uji Validitas Variabel (X)**

Nomor Variabel	R Hitung	R Tabel	keterangan
X1	0,516	0,444	Valid
X2	0,601	0,444	Valid
X3	0,728	0,444	Valid
X4	0,491	0,444	Valid
X5	0,793	0,444	Valid
X6	0,657	0,444	Valid
X7	0,526	0,444	Valid
X8	0,487	0,444	Valid
X9	0,527	0,444	Valid
X10	0,500	0,444	Valid
X11	0,619	0,444	Valid
X12	0,568	0,444	Valid
X13	0,497	0,444	Valid
X14	0,639	0,444	Valid
X15	0,478	0,444	Valid
X16	0,551	0,444	Valid
X17	0,585	0,444	Valid
X18	0,820	0,444	Valid
X19	0,595	0,444	Valid
X20	0,640	0,444	Valid

5. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi Angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket kuesioner tersebut dapat dihandalkan.

Dasar pengambilan Keputusan

1. Jika nilai signifikansi $> 0,6$ maka dikatakan reliabel
2. Jika nilai signifikansi $< 0,6$ maka dikatakan tidak reliable

Hasil Uji Reabilitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 2.13

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Data Output IBM SPSS Statistic 29

Pada hasil Uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai tersebut merupakan nilai reabilitas tes secara keseluruhan. Tampak bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 ($0,898 > 0,6$) dapat dikatakan kuesioner sudah reliablel.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara persial untuk menunjukkan pengaruh tiap Variabel independen secara individu terhadap Variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan

- a. H_a : Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung lebih besar $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- b. H_0 : Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau t hitung lebih kecil $> t$ tabel maka tidak terdapat

TABEL 2.14

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	43.765	12.894		3.394	.003
	pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	.630	.211	.575	2.983	.008

a. Dependent Variable: keterampilan muhadatsah

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Nilai signifikansi yaitu $0,008 < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dari tabel coefficients (a) berdasarkan nilai t , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat dianalisis sebagai berikut : Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2.983 > t_{tabel} 2.101$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*) berpengaruh terhadap variabel Y (Keterampilan *Muhadatsah* Siswa). Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak karena terdapat variabel yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

$t_{tabel} : 2.101$

$t_{hitung} : 2.983$

Cara mencari t_{tabel} :

$$T_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$= (0.05/2 ; 20 - 1 - 1)$$

$$= (0.025 ; 18) \text{ [Dilihat pada tabel distribusi nilai } t_{tabel}]$$

$$= 2.101 = t_{hitung} > T_{tabel} = 2.983 > 2.101$$

Keterangan :

k : jumlah variabel (terikat dan bebas)

n : jumlah sampel

2. Uji f

Uji f merupakan pengujian secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh Variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan

- a. nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh signifikansi variable X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh signifikansi variable X secara simultan terhadap variabel Y.

TABEL 2.15

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.006	1	354.006	8.900	.008 ^b
	Residual	715.994	18	39.777		
	Total	1070.000	19			

a. Dependent Variable: keterampilan muhadatsah

b. Predictors: (Constant), pembelajaran mufrodatul yaumiyyah

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Dari hasil tabel di atas menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0.008, sehingga nilai sig. Lebih kecil dari nilai alpha 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa . Maksud signifikan adalah semakin baik pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*,

maka semakin baik pula keterampilan *Muhadatsah* siswa. Atau f hitung $8.900 > f$ tabel $4,41$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan *Muhadatsah* siswa dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* (X) terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa (Y).

f hitung : 8.900

f tabel : 4,41

Cara menentukan F tabel :

$$f_{\text{tabel}} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$= n - k = 20 - 2 = 18$$

f tabel = 4,41

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

TABEL 2.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.294	6.307

a. Predictors: (Constant), pembelajaran mufrodatul yaumiyyah

b. Dependent Variable: keterampilan muhadatsah

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 29

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian model Summary. Diperoleh nilai R square sebesar 0.331.

$$D = (0.331) \times 100\% = 33.1\%$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* adalah 33.1%, sedangkan 66.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya, baik faktor lingkungan, faktor kondisi fisiologis maupun faktor kondisi psikologis Peserta didik.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

Pembelajaran Bahasa Arab *Mufrodatul yaumiyyah* mulai diterapkan di Mts Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto pada 2021, namun untuk Penerapan *Muhadatsah* mulai difokuskan pada tahun 2023 hingga kini, sehingga keterampilan *Muhadatsah* di pondok pesantren ini masih digolongkan kurang.

Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* merupakan salah satu mata pelajaran di Pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto dimana dalam pembelajaran tersebut di fokuskan pada materi kosa kata baru dan kalimat-kalimat Bahasa Arab sehari-hari yang dapat digunakan dalam penerapan *muhadatsah* oleh siswa dalam berkomunikasi satu sama lain.

Proses pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto dilaksanakan setiap hari Selasa, Jum'at, dan Sabtu. Jumlah kelas Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* setiap pembelajaran yaitu 2 kelas yaitu tingkat MA dan Mts. Setiap kelas akan diajar oleh guru yang berbeda namun dengan Materi *mufrodat* yang sama. Pada proses pembelajaran *Mufrodat* dimulai dari santri masuk kelas dan mempersiapkan kelas, setelah itu guru/ustadzah membuka kelas dengan Salam, Do'a, dan Basmalah dan memberi Stimulus atau Taujihad sebelum pembelajaran dimulai kemudian ustadzah memberikan Evaluasi terkait pembelajaran sebelumnya setelah ustadzah memberikan evaluasi barulah

ustadzah memberikan materi *mufrodat* baru, yaitu ustadzah menulis materi *mufrodat* dipapan tulis kemudian mengartikan kosa kata tersebut, menjelaskan dan membecakannya kemudian siswa mendengarkan, mengikuti, memahami kemudian guru mengarahkan siswa untuk menghafalkan kosa kata tersebut.

Materi *Mufrodat* yang telah dipelajari dan dihafalkan akan di setor ulang setiap pekan yaitu setiap hari Sabtu materi *mufrodat* yang di setor ulang yaitu seluruh *mufrodat* yang telah dipelajari dan dihafal dipekan tersebut, kemudian setiap akhir bulan di adakan Evaluasi tentang pembelajaran *mufrodat* yang telah dipelajari dan dihafal. Dan mengadakan mahkamah Lughoh yaitu mengevaluasi dan memberikan sanksi kepada siswa-siswa yang tidak menjalankan penerapan *Muhadatsah* sehari-hari atau tidak mengaplikasikan *Mufrodat-mufrodat* yang telah dipelajari dan dihafalkan. Penerapan *Muhadatsah* di pondok pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto yaitu Wajib pada hari Senin sampai hari Jum'at.

Evaluasi menjadi salah satu cara untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan oleh peneliti, pada rumusan masalah pertama atau variabel Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* (X). nilai Mean pada Variabel (X) yaitu sebesar 62 hasil diperoleh termasuk pada kategori baik dengan skor interval 61 – 65.

2. Keterampilan *Muhadatsah* Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

Konsep dasar keterampilan *muhadatsah* adalah percakapan, Percakapan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang belajar bahasa asing. Percakapan

termasuk keterampilan yang dianggap sulit dan jarang dilakukan oleh para siswa. Untuk itu percakapan dalam pembelajaran sebaiknya diterapkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan para siswa agar lebih aktif dan kreatif. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya tidak monoton dan membosankan. Percakapan yaitu suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan menggunakan bahasa lisan, yang secara langsung atau tidak langsung mempunyai efek terhadap salah satu atau kedua belah pihak partisipan (Sujanto 1998:190). Hal ini senada dalam penelitian Ahmad Sony Syamsuddin bahwa *Muhadatsah* Menurut Anshor (2009:55) yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata.

Keterampilan *Muhadatsah* menjadi fokus pada penelitian ini. Untuk mengetahui tingkat Keterampilan *Muhadatsah* Siswa, Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan oleh peneliti, pada rumusan masalah kedua atau variabel Keterampilan *Muhadatsah* Siswa (Y). nilai Mean pada Variabel (Y) yaitu sebesar 86 hasil diperoleh termasuk pada kategori baik dengan skor interval 86 – 90 .

3. Pengaruh Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Terhadap *Muhadatsah* Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz.

Berdasarkan hasil analisis data pada rumusan masalah ketiga atau hasil hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Independent (Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*) terhadap variabel dependent (keterampilan *Muhadatsah*). Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian dengan perolehan nilai uji signifikansi pada uji korelasi $0,575 >$

0,05, $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $2,983 > 2,101$, Sehingga dapat menunjukkan bahwa pengaruh antara pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Siswa signifikan. bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.

Berdasarkan hasil Uji f diketahui nilai sig sebesar 0.008, sehingga nilai sig lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau $f_{hitung} 8,900 > f_{tabel} 4,41$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto Tahun Ajaran 2023/2024, Sebesar 33,1% Dapat dilihat dari nilai korelasi $R = 0,575$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,331. $D = (0,331) \times 100\% = 33,1\%$. Dari analisis di atas bisa dikatakan Keterampilan *Muhadatsah* Siswa sebesar 33,1% dipengaruhi Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*. sedangkan 66.9% dipengaruhi oleh faktor lain, baik faktor lingkungan, faktor kondisi fisiologis, faktor kondisi psikologis peserta didik Maupun Variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data pada penelitian ini yaitu berdasarkan kuesioner yang telah disebar secara offline kepada 20 peserta didik, maka pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto dalam kategori “Baik”. Data pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* nilai mean dari Variabel pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* adalah sebesar 62 dengan skor interval 61-65.
2. Perolehan hasil keterampilan *Muhadatsah* siswa diperoleh melalui tes oleh peneliti yang dilakukan setelah siswa mendapat pendalaman materi pada pembelajaran *mufrodatul yaumiyyah*. Hasil yang diperoleh termasuk pada kategori “Baik”. Data keterampilan *Muhadatsah* nilai mean dari Variabel keterampilan *Muhadatsah* adalah 86 dengan skor interval 86-90.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independent (Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (keterampilan *Muhadatsah*). Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian dengan perolehan nilai uji signifikansi pada uji korelasi $0,575 > 0,05$, $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $2,983 > 2,101$, Sehingga dapat menunjukkan bahwa pengaruh antara pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Siswa signifikan. bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil Uji f diketahui nilai sig sebesar 0.008, sehingga nilai sig lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau $f_{hitung} 8,900 > f_{tabel} 4,41$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* terhadap keterampilan *Muhadatsah* siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto, Sebesar 33,1% Dapat dilihat dari nilai korelasi $R = 0,575$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,331. $D = (0,331) \times 100\% = 33,1\%$. Dari analisis di atas bisa dikatakan Keterampilan *Muhadatsah* Siswa sebesar 33,1% dipengaruhi Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah*. sedangkan 66.9% dipengaruhi oleh faktor lain, baik faktor lingkungan, faktor kondisi fisiologis, faktor kondisi psikologis peserta didik Maupun Variabel lain.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan dalam berbicara bahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari guru dan siswa. Guru merupakan komponen penting dalam implementasi strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode belajar, teknik belajar, dan taktik dalam proses kegiatan pembelajaran. serta pemberian penguatan kepada peserta didik. Faktor yang berasal dari peserta didik yaitu aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan atau latihan yang di Terapkan untuk meningkatkan keterampilan seperti penerapan *Muhadatsah* yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, Dengan demikian, semakin banyak melakukan latihan, maka semakin terampil dan menguasainya.

Kegiatan pembelajaran yang demikian dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* dapat berpengaruh pada Keterampilan berbicara bahasa Arab (*muhadatsah*) siswa. Maka semakin baik pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* maka semakin meningkat juga keterampilan *Muhadatsah* siswa. Oleh karena itu, penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pondok pesantren, guru-guru dan pembina-pembina yang ada di dalam pondok pesantren untuk memajukan kualitas bahasa peserta didik khususnya bahasa Arab.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan sedikit saran yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk kemajuan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diantaranya :

1. Bagi Peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan ikut berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif di kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan materi yang sedang disampaikan mudah diserap oleh siswa. Dan siswa diharapkan agar semangat mengikuti kegiatan ataupun latihan-latihan yang diterapkan guna untuk meningkatkan keterampilan terutama dalam meningkatkan keterampilan *Muhadatsah* (berbicara Bahasa Arab).
2. Bagi Guru peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode, teknik, atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, jadi metode atau strategi yang digunakan perlu direncanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan

kompetensi, dan keterampilannya serta membangun pengetahuan secara aktif.

3. Bagi Pihak pondok pesantren hendaknya lebih memfasilitasi yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran seperti Media projector yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Mufrodat Yaumiyyah*, dan diharapkan agar lebih perhatian terhadap hasil belajar siswa serta selalu memberi motivasi kepada siswa agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, 2023, *Belajar & Pembelajaran (Teori Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru .
- Amin, Nur Fadilah, 2023, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, Edisi 1 Volume 14 Makassar: Jurnal Pilar: Jurnal kajian Islam Kontemporer.
- Aulia, Vidya Isma, and Wulan Anggraeni, 2023, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Uktub: Journal of Arabic Studies*, Edisi 1 Volume 3, Tulungagung: Ta'allum.
- Balibitung Depdiknas, Pusat kurikulum.2002, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Dep Dik Bud, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dr. Hj. Ipa Hafsiah Yakin, 2023, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Jawa Barat: Cv Aksara Akademia Global.
- Dr. I wayan Widana, 2020, *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa timur: Klik Media.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd. 2017, “Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* Edisi 1 Volume 6, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dudung Hamdan, 2016, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Edisi 1 Volume 8.
- Edison de cunha. *Developing English Teaching Materials for Vocabulary of First Grade of Junior High School*, n.d.
- Faizah, Silviana, 2022, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran” Edisi 2 Volume 1, Malang: At-thullab Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Fithriyah Nurul, Awaliatul Laili, 2008, “Efektivitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta”, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Guntur, Henri, 1986, *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.

- Hardani, 2023, *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hastang Nur, 2017, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." Edisi 1 Volume 20, Bone: Lentera Pendidikan.
- Hayati, Riska, Nova Ratna, dan Sari Harahap, 2021, "Analisis Komponen Dilalah Dalam Bahasa Arab" Edisi 2 Volume 2, Mandailing: *El-Jaudah* : Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.
- Heidjrachman, Ranupanjodo, dan suad husnan, 2000, "*Manajemen Personalialia*" Edisi Keempat. jogjakarta: BPFE UGM.
- Heryana Ade, 2020, "*Hipotesis Penelitian*." Jakarta : Eureka Pendidikan.
- Khasanah, Kiswatun, 2013, *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam (Ekspresi Lisan) Santri Putri Kelas Mubtadi ' Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013*, Yogyakarta.
- Kusumaning, Diana, Nuril Mufidah, dan M. Miftakhul Huda, 2022, "Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan." Edisi 2 Volume 2, Magetan: *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- M. Abdul Hamid, dkk, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- M. Andi Setiawan, 2020, *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Funky. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Melvin L. Silberman, 2010, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. bandung: Nusamedia.
- Muhibb Abdul Wahab, 2008, *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

- Muljanto Sumardi, 1974, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mustami, Khalifah, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta.
- Musthofa, Bisri, 2011, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki.
- Nababan, Sri Utami Subyakto, 1997, *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurhidayati, Anin, dan Luk-luk Nur Mufidah, 2023 “Teknik Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Multimedia” Edisi 1 Volume 3, Tulungagung: *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Nurma Maulida, Agus Mulyana, dan Didin Syamsudin, 2024, “Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an” Edisi 1 Volume 5, Bogor: *Zazsqifiyr: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani, 2022, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” Edisi 1 Volume 2, Makassar: *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Robert Kurniawan, 2019, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi*. I. Jakarta: kencana.
- Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsiar dan Asyikin, 2021, “Peningkatan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi.” Edisi 1 Volume 3, Makassar: *Jurnal Pendais*
- Syamsuddin, Ahmad Sony, 2013, *Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara*, Magelang.
- Tanzeh, Dr. H. Ahmad, 2018, *Penelitian Kualitatif. Journal Equilibrium*. Edisi 9 Volume 5, Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa*

Arab. Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

W. Gulo, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Yunisa, Melinda, dan Melinda Yunisa, 2022 “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf.” Edisi 2 Volume 3, Jambi: *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*.

LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Angket Pembelajaran *Mufrodatul Yaumiyyah* Siswa Mts Putri Pondok pesantren

Umar Bin Abdul Aziz Jenepono.

a. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki / perempuan

b. Petunjuk Pengisian

- a. Isi identitas yang ada diatas secara lengkap
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan alternative jawaban yang ada
- c. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√) pada alternative jawaban yang paling sesuai menurut anda.

c. Kriteria penilaian

- SS : Sangat Setuju dengan nilai skor 4
- S : Setuju dengan nilai skor 3
- R : Ragu-ragu dengan nilai skor 2
- TS : Tidak Setuju dengan nilai skor 1

d. Item Pertanyaan

Di Harapkan Siswa Mengisi Dengan Sejujur-Jujurnya

Nama siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
1	Penyampaian pembelajaran Mufrodat (Kosa kata) oleh guru bahasa Arab Baik				
2	Siswa Memahami penjelasan guru bahasa Arab				
3	Guru dalam menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab (Mufrodat) sangat baik dan mudah diterima				
4	Guru dalam menjalankan tugas mengajar selalu datang tepat waktu				
5	Guru mampu memberikan jawaban dan solusi pada setiap kesulitan yang dihadapi siswanya				
6	Siswa merasa tertekan ketika pembelajaran Mufrodat sedang berlangsung				
7	Siswa selalu memperhatikan keterangan guru Bahasa Arab dari awal hingga Akhir pembelajaran				
8	Siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat, nyaman dan merasa sangat senang				
9	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran Mufrodat (kosa kata)				
10	Siswa merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa arab (Mufrodat)				
11	Siswa memenuhi tingkat kehadiran dalam pembelajaran Mufrodat dengan Maksimal				
12	Pembelajaran Mufrodat (kosa kata) merupakan materi yang sulit				
13	Metode pembelajaran Bahasa arab (Mufrodat) yang digunakan sangat Monoton				

14	Guru bahasa arab sangat pandai dan kreatif dalam mengelola kelas				
15	Pembelajaran Mufrodat (kosakata) sangat mudah dipahami dan di hafal				
16	Proses Pembelajaran mufrodat lebih hidup dan komunikatif antara guru dan siswa				
17	Guru selalu mengarahkan siswa untuk selalu memurojaah Hafalan Mufrodat dengan pengamplikasian sehari-hari				
18	Setiap Pembelajaran mufrodat Guru memberikan 10-15 Mufrodat baru yang kemudian dipahami dan dihafal				
19	Sebelum pembelajaran mufrodat dimulai Guru akan memberikan Evaluasi tentang pembelajaran mufrodat sebelumnya				
20	Siswa merasa sangat puas terhadap pembelajaran mufrodat dan Evaluasi yang diberikan oleh guru				

Soal Tes Keterampilan *Muhadatsah* Siswa Mts Putri pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto

Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan.

A. Soal Lisan

1. Buatlah Jawaban yang tepat untuk pertanyaan dibawah ini !

١. لماذا تدرس اللغة العربية

٢. أين تسكن

٣. أين تعلّمت العربية

٤. ماذا تفعل في الصباح

٥. أين تشتري الكتاب

2. Apa arti dari kalimat berikut ?

١. حان وقت النوم

٢. الآن الساعة السابعة والنصف

٣. هل أكلت يا أختي

٤. لا تنعس يا أختي

٥. كان الطلاب متجمعين في القاعة

B. Soal tulisan

1. Tulislah dalam bahasa arab kalimat berikut!

1. Kapan kamu membayar hutangmu
2. Ini mahal sekali
3. Ayo lebih semangat
4. Saya sibuk sekali
5. Siapa yang mencuci piring hari ini

2. Buatlah kalimat dari kata berikut ini !

الجملة	الكلمة	الرقم
...	حقيقية	١
...	مدرسة	٢
...	مستشفى	٣
...	سيارة	٤
...	جبل	٥

ANGKET HASIL BELAJAR

Angket Hasil Belajar (Angket) Tentang Hasil Belajar Hasil Penilaian (Hasil Belajar) (Angket)

Di Rangka Riset Tesis Magister Pendidikan Islam

Nama: ...

Angket HASIL BELAJAR

No	Indikator	Benar	Salah	Blank	Total
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
Jumlah					

ANGKET HASIL BELAJAR

Angket Hasil Belajar (Angket) Tentang Hasil Belajar Hasil Penilaian (Hasil Belajar) (Angket)

Di Rangka Riset Tesis Magister Pendidikan Islam

Nama: ...

Angket HASIL BELAJAR

No	Indikator	Benar	Salah	Blank	Total
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
Jumlah					

ANGKET HASIL BELAJAR

Angket Hasil Belajar (Angket) Tentang Hasil Belajar Hasil Penilaian (Hasil Belajar) (Angket)

Di Rangka Riset Tesis Magister Pendidikan Islam

Nama: ...

Angket HASIL BELAJAR

No	Indikator	Benar	Salah	Blank	Total
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
Jumlah					

ANGKET HASIL BELAJAR

Angket Hasil Belajar (Angket) Tentang Hasil Belajar Hasil Penilaian (Hasil Belajar) (Angket)

Di Rangka Riset Tesis Magister Pendidikan Islam

Nama: ...

Angket HASIL BELAJAR

No	Indikator	Benar	Salah	Blank	Total
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
Jumlah					

ANGKET HASIL BELAJAR

Angket Hasil Belajar (Angket) Tentang Hasil Belajar Hasil Penilaian (Hasil Belajar) (Angket)

Di Rangka Riset Tesis Magister Pendidikan Islam

Nama: ...

Angket HASIL BELAJAR

No	Indikator	Benar	Salah	Blank	Total
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
Jumlah					

Lampiran II : Data Hasil Penelitian

Data Hasil Penyebaran Kuesioner Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah

No	Nama																				Total	
1	Ummu Fahqria Mufidah	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63	
2	Zaskia Indah Pertiwi	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	62	
3	Nayla Salsabila	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	66	
4	Mukrimah	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
5	Nur Fadilah Rezki	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	67	
6	Royyan Azzahrah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74	
7	Lili Adzkiyah Musliha	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64	
8	Atira Nur Ilmiyah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	
9	Rifka Qonita	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
10	Mukjizat	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56	
11	Magfirah Aulia	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	68	
12	Nahda Magfirah Putri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62	
13	Istiqomah	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
14	Tisa Biani Azzahra	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61	
15	Amelia	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57	
16	Nur Hikmah Aullia	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	44	
17	Khusnul Khatimah	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	70	
18	Ghini Syaifatul Inayah	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55	
19	Alilatul Barizah	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
20	Mutmainnah Kayla	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	49	
	Jumlah	63	59	61	62	58	58	63	62	64	49	57	60	60	64	59	64	66	60	63	63	1215

Data Hasil Nilai Tes Keterampilan Muhadatsah

No	Nama	Nilai Tes Muhadatsah
1	Ummu Fahqria Mufidah	90
2	Zaskia Indah Pertiwi	85
3	Nayla Salsabila	85
4	Mukrimah	90
5	Nur Fadilah Rezki	90
6	Royyan Azzahrah	95
7	Lili Adzkiah Musliha	85
8	Atira Nur Ilmiyah	80
9	Rifka Qonita	90
10	Mukjizat	85
11	Magfirah Aulia	85
12	Nahda Magfirah Putri	85
13	Istiqomah	75
14	Tisa Biani Azzahra	70
15	Amelia	80
16	Nur Hikmah Aullia	75
17	Khusnul Khatimah	80
18	Ghina Syafwatul Inayah	70
19	Alilatul Barizah	75
20	Mutmainnah Kayla	70
	Jumlah	1640

Lampiran III : Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel X

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X
X1	1																				
X2		1																			
X3			1																		
X4				1																	
X5					1																
X6						1															
X7							1														
X8								1													
X9									1												
X10										1											
X11											1										
X12												1									
X13													1								
X14														1							
X15															1						
X16																1					
X17																	1				
X18																		1			
X19																			1		
X20																				1	
X																					1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel X

Nomor Variabel	R Hitung	R Tabel	keterangan
X1	0,516	0,444	Valid
X2	0,601	0,444	Valid
X3	0,728	0,444	Valid
X4	0,491	0,444	Valid
X5	0,793	0,444	Valid
X6	0,657	0,444	Valid
X7	0,526	0,444	Valid
X8	0,487	0,444	Valid

X9	0,527	0,444	Valid
X10	0,500	0,444	Valid
X11	0,619	0,444	Valid
X12	0,568	0,444	Valid
X13	0,497	0,444	Valid
X14	0,639	0,444	Valid
X15	0,478	0,444	Valid
X16	0,551	0,444	Valid
X17	0,585	0,444	Valid
X18	0,820	0,444	Valid
X19	0,595	0,444	Valid
X20	0,640	0,444	Valid

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.125	20	.200 [*]	.966	20	.673

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.205	20	.027	.924	20	.120

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.13872167	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.099	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.600	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.587
		Upper Bound	.612

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan muhadatsah * pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	Between Groups	(Combined)	788.750	14	56.339	1.002	.546
		Linearity	354.006	1	354.006	6.293	.054
		Deviation from Linearity	434.744	13	33.442	.595	.792
	Within Groups		281.250	5	56.250		
Total			1070.000	19			

4. Uji Korelasi

Correlations

		pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	keterampilan muhadatsah
pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	Pearson Correlation	1	.575**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	20	20
keterampilan muhadatsah	Pearson Correlation	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Lampiran IV : Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.765	12.894		3.394	.003
	pembelajaran mufrodatul yaumiyyah	.630	.211	.575	2.983	.008

a. Dependent Variable: keterampilan muhadatsah

2. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.006	1	354.006	8.900	.008 ^b
	Residual	715.994	18	39.777		
	Total	1070.000	19			

a. Dependent Variable: keterampilan muhadatsah

b. Predictors: (Constant), pembelajaran mufrodatul yaumiyyah

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.294	6.307

a. Predictors: (Constant), pembelajaran mufrodatul yaumiyyah

b. Dependent Variable: keterampilan muhadatsah

Lampiran V : Surat Izin Penelitian



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023

Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Stali-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318

Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor: 137/SIP/INSIP/VIII/2024

Lamp. : -

Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama : TAZKIRAH
Tempat, Tanggal Lahir : Kayucolo, 10 Februari 2001
NIM : 7200084
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Dusun Garege Desa Kassi Kec. Rumbia Kab. Jeneponto

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMBELAJARAN MUFRODATUL YAUMIYYAH TERHADAP KETERAMPILAN MUHADATSAH SISWA MTS PUTRI PONDOK PESANTREN UMAR BIN ABDULAZIZ JENEPONTO".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemalang, 15 April 2024

Rector, Institut Agama Islam Pemalang
(INSIP) Jawa Tengah



Dr. H. AMIROH, M.Ag.
NIDN. 2111106301

Lampiran VI : Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN HABRUL UMMAH JENEPONTO PONDOK PESANTREN UMAR BIN ABDUL AZIZ

Sekretariat : Dusun Garege Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto No Telp:085240521667

SURAT KETERANGAN 032/YASHABU/PP.UAZ/DK/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Umar Bin Abdul Aziz Garege Desa Kassi Kec.Rumbia Kab.Jeneponto, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tazkirah

NIM : 7200084

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah Terhadap Keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jeneponto, 20 Juli 2024 M

Pimpinan Pondok Pesantren

Umar bin Abdul Aziz



Ust. Azis S.Pd.I.

Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian

Gambar I Pengisian Angket Oleh Responden



Gambar II Ujian lisan Keterampilan Muhadatsah



Gambar III Ujian Tulisan Keterampilan *Muhadatsah*



Gambar IV Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab (*Mufrod*)



Gambar V Kegiatan Penyetoran *Mufrodatul Yaumiyyah*



Gambar VI Foto Bersama



RIWAYAT HIDUP



Tazkirah, lahir di Kayucolo, 10 Februari 2001, anak ke Enam dari Delapan bersaudara, dari pasangan bapak H. Muh. Nasir S dan Hj. Nurliah. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kayucolo pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA (Salafiyah ‘Ulya) Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Wadil Qurro’ Gowa pada tahun 2019. kemudian melanjutkan pendidikan di Institute Agama Islam Pematang (INSIP), dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Berkat rahmat Allah Subhanahu WaTa’la dan doa dari kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Mufrodatul Yaumiyyah terhadap Keterampilan Muhadatsah Siswa Mts Putri Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Jeneponto“ dengan dosen pembimbing I Bapak Ibnu Trisal Adam, M.Hum dan dosen pembimbing II Bapak Mochamad Afroni, S.Pd.I., M.Pd.